

**KOMPORABILITAS LAPORAN KEUANGAN, PROFITABILITAS DAN
KOMITE AUDIT TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan
yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

**FAMILIH YUNIA ATMAWATI
NIM. 17.52.21.153**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
2021**

**KOMPORABILITAS LAPORAN KEUANGAN, PROFITABILITAS DAN
KOMITE AUDIT TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan
yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019)**

SKRIPSI

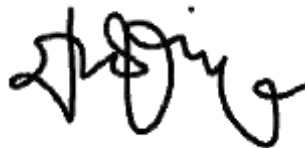
**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh :

**FAMILIH YUNIA ATMAWATI
NIM. 17.52.21.153**

Surakarta, 15 April 2021

**Disetujui dan disahkan oleh :
Dosen Pembimbing Skripsi**



**Indrivana Pupitosari SE, M.Si.Akt
NIP. 19840126201403 2 001**

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : FAMILIH YUNIA ATMAWATI

NIM : 17.52.21.153

JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “KOMPARABILITAS LAPORA KEUANGAN, PROFITABILITAS DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017- 2019)”.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 20 April 2021



Familih Yunia Atmawati

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : FAMILIH YUNIA ATMAWATI

NIM : 175221153

JURUSAN/PRODI : Akuntansi Syari'ah

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN SURAKARTA

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “Komparabilitas Laporan Keuangan, Profitabilitas, dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar- benar telah melakukan penelitian ini dari pengambilan data dari website perusahaan terkait maupun www.idx.co.id. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 20 April 2021



Familih Yunia Atmawati

Indriyana Pupitosari SE, M.Si.Akt
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Familih Yunia Atmawati

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Familih Yunia Atmawati NIM : 17.52.21.153 yang berjudul :

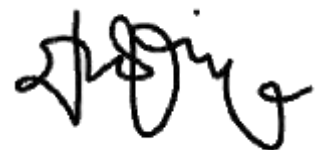
KOMPARABILITAS LAPORAN KEUANGAN, PROFITABILITAS, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI periode 2015-2019)

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 20 April 2021

Dosen Pembimbing Skripsi



Indriyana Pupitosari SE, M.Si.Akt
NIP. 19840126201403 2 001

PENGESAHAN

**KOMPORABILITAS LAPORAN KEUANGAN, PROFITABILITAS DAN
KOMITE AUDIT TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan
yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019)**

Oleh :

FAMILIH YUNIA ATMAWATI
NIM. 17.52.21.153

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
Pada hari Rabu tanggal 05 Mei 2021 M / 23 Ramadan 1442 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Aryani Intan Endah Rahmawati, S.E.,M.Sc
NIP. 19920607 201903 1 009



Penguji II
Anim Rahmayati, S.E.I., M. Si
NIP. 19841008 201403 2 005




Penguji III
Arif Nugroho, S.Pd., M. Pd
NIP. 19920516 201903 1 009



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan,
menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”

-unknown-

“What do you think, you become. What you feel, you attract. What you imagine,
you creat”

-Gautama Buddha-

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Terimakasih dan tak lupa ku ucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat kepadaku sehingga bisa menyelesaikan karya sederhana ini. Kupersembahkan karyaku ini kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak dan Ibu yang selalu menyayangi, menyemangati dan mendukungku. Terimakasih atas untaian doa yang tiada henti.
2. Adikku tercinta atas semangat dan dukungannya yang diberikan kepada saya.
3. Keluarga besarku dan saudara- saudaraku yang telah mendukungku.
4. Bapak/ Ibu guru dan Dosen yang telah memberikan banyak ilmu kepadaku.
5. Ibu Indriyana Puspitosari, SE.,M. Si., Ak. Yang telah memberikan semangat dan membimbing untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamaterku tercinta IAIN Surakarta.
7. Keluarga Besar Trah Simbah Martono dan Trah Simbah Norejo yang telah memberikan semangat, doa dan dukungan tiada henti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat terdekatku (*Ade Tyas Sri Utami, Putri Wahyu Widyaningsih, dan Della Marantika*) yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman- temanku (*Dwi Sri Fathonah, Nimas Kurniawati, Diyan Wijanarti, Kristiyana Meilina, Ika Sri Rahmawati dan Tri Indah Budi Lestari*) yang selalu memberikan semangat dan dukungannya untuk saya.
10. Teman- temanku Akuntansi Syariah D angkatan 2017 yang telah menjadi keluarga kecilku.
11. Cha Eun Woo satu-satunya idol k-pop yang sudah membuat saya semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Semua sahabat- sahabatku yang tidak mampu untuk saya sebutkan satu persatu yang telah membantu menulis selama proses kuliah sampai menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah *rabbi'l'amin*, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Komparabilitas Laporan Keuangan, Profitabilitas, dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Mudofir. S.Ag.,M.Pd, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Drs. H. Sri Walyoto, MM., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Anim Rahmayati, SEI, M.si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Indriyana Pupitosari SE, M.Si.Akt selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.

5. Biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Ibu dan Bapakku terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
8. Sahabat- sahabatku dan teman- teman angkatan 2017 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 20 April 2021

Penulis

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the financial statements comparability, profitability, and audit committee on tax avoidance of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 period. This study also uses control variables, names leverage dan firm size. Data in this study uses research data collection techniques in the form of documentation methods.

The sample in this study were 28 mining companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 period after being outsourced. The sampling technique in this study used purposive sampling technique. The data analysis used in this research is panel data regression analysis with the help of the Eviews 10.

Based on data analysis carried out by panel data regression analysis, it shows that the independent variables of financial statement comparability dan profitability have a negative effect on tax avoidance, while the audit committee has no effect on tax avoidance mining companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2015-2019.

Keyword : *Tax Avoidance, Financial Statements Comparability, Profitability, and Audit Committee.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komparabilitas laporan keuangan, profitabilitas, dan komite audit terhadap penghindaran pajak perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu *leverage* dan ukuran perusahaan. Data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data penelitian berupa metode dokumentasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah 28 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 setelah dioutlier. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan bantuan aplikasi Eviews 10.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan analisis regresi data panel menunjukkan bahwa variabel independen komparabilitas laporan keuangan dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil untuk variabel kontrol *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Kata Kunci : Penghindaran Pajak, Komparabilitas Laporan Keuangan, Profitabilitas dan Komite Audit.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
1.7 Jadwal Penelitian.....	11
1.8 Sistematika Penulisan Skripsi	11

BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Kajian Teori.....	13
2.1.1 Agency Theory	13
2.1.2 Pajak dan Penghindaran Pajak	15
2.1.3 Komparabilitas Laporan Keuangan.....	19
2.1.4 Profitabilitas.....	21
2.1.5 Komite Audit	22
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan	24
2.3 Kerangka Berpikir	28
2.4 Hipotesis	29
2.4.1 Pengaruh Komparabilitas Laporan Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak.....	29
2.4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak.....	30
2.4.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian.....	33
3.2 Jenis Penelitian.....	33
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	33
3.3.1 Populasi	33
3.3.2 Sampel.....	31
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.4 Data dan Sumber Data	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6 Variabel Penelitian	35
3.6.1 Variabel Dependen.....	35

3.6.2 Variabel Independen.....	35
3.6.3 Variabel Kontrol.....	36
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	36
3.7.1 Variabel Dependen.....	36
3.7.2 Variabel Independen.....	37
3.7.3 Variabel Kontrol.....	39
3.8 Teknik Analisis Data.....	41
3.8.1. Analisis Deskriptif.....	41
3.8.2. Uji Pemilihan Model	42
3.8.3. Pemilihan Model Regresi	43
3.8.4. Uji Asumsi Klasik	44
3.8.5. Uji Ketepatan Model	45
3.8.6. Analisis Regresi Berganda	46
3.8.7. Uji Hipotesis (Uji t).....	47
BAB IV PEMBAHASAN.....	48
4.1. Gambaran Umum Penelitian.....	48
4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data	49
4.2.1. Statistik Deskriptif.....	49
4.2.2. Uji Model	51
4.2.3. Teknik Pengujian Model	53
4.2.4. Analisis Hasil Uji Asumsi Klasik	55
4.2.5. Analisis Hasil Ketepatan Model	58
4.2.6. Analisis Hasil Uji Regresi Data Panel	59
4.2.7. Hasil Uji Hipotesis (Uji T).....	61
4.3. Pembahasan Hipotesis.....	63

4.3.1. Pengaruh Komparabilitas Laporan Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak	63
4.3.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak.....	64
4.3.3. Pengaruh Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak.....	66
BAB V PENUTUP	68
5.1. Kesimpulan.....	68
5.2. Keterbatasan	68
5.3. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1 Kriteria pengambilan sampel	34
Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel Penelitian	40
Tabel 4. 1 Tahapan Seleksi Sampel Penelitian Dengan Kriteria	48
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	49
Tabel 4. 3 Hasil Regresi Data Panel <i>Common Effect Model</i> (CEM)	51
Tabel 4. 4 Hasil Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	52
Tabel 4. 5 Hasil Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i> (REM)	52
Tabel 4. 6 Hasil Uji Chow.....	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hausman.....	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolonieritas	56
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58
Tabel 4. 11 Hasil Uji F.....	59
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Data Panel	59
Tabel 4. 13 Hasil Uji t.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian	29
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	78
Lampiran 2 Kriteria yang digunakan dalam penelitian.....	79
Lampiran 3 Daftar Sampel Perusahaan.....	80
Lampiran 4 Data yang digunakan untuk analisis penelitian	81
Lampiran 5 Output Statistik Deskriptif.....	91
Lampiran 6 Ouput CEM.....	91
Lampiran 7 Output FEM.....	92
Lampiran 8 Output REM	92
Lampiran 9 Output Uji Chow	93
Lampiran 10 Output Uji Hausman	93
Lampiran 11 Output Uji Normalitas	94
Lampiran 12 Output Uji Multikolinieritas	94
Lampiran 13 Output Uji Heteroskedastisitas	94
Lampiran 14 Output Uji Koefisien Determinasi (R^2)	95
Lampiran 15 Output Persamaan Regresi Berganda	95
Lampiran 16 Output Uji t.....	96
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup.....	97
Lampiran 18 Cek plagiasi	98

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini pajak merupakan kontributor terbesar APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) yang bermanfaat bagi kelangsungan pembangunan bangsa ini. Perangkat hukum yang mengatur perpajakan perlu ditingkatkan guna mengatur pemajakan terhadap rakyat (Tjahjono, 2009). Hal tersebut terbukti atas realisasi APBNP tahun anggaran 2019 yang menunjukkan bahwa pendapatan negara terbesar adalah dari sektor pajak yaitu 84,4% sebesar Rp 1.332,06 Triliun dari target APBN 2019 sebesar Rp1.577,56 Triliun. (Sumber: www.kemenkeu.go.id).

Pemerintah melakukan penarikan pajak menjadi lebih kecil agar wajib pajak dapat membayar kewajibannya dalam pembayaran pajak. Pengurangan tarif pajak adalah salah satu cara yang dilakukan pemerintah dengan harapan agar para pelaku usaha (wajib pajak) dapat taat dalam membayar pajaknya. Dalam pelaksanaan pemungutan pajak, terdapat perbedaan kepentingan diantara wajib pajak dan pemerintah. Kecenderungan wajib pajak untuk mengurangi jumlah yang dibayarkan. Hal ini memungkinkan adanya peluang dari lemahnya peraturan perpajakan oleh wajib pajak.

Pemerintah melalui Direktorat Jendral Pajak (DJP) melakukan upaya dalam penarikan pajak. Namun, tanggapan lain dilakukan oleh wajib pajak yang berupaya untuk menurunkan pembayaran pajak melalui aktifitas penghindaran pajak. Karena peranan pajak sangat besar pemerintah mengupayakan untuk meningkatkan penerimaan dari sektor pajak. Penghindaran pajak sering dilakukan

oleh perusahaan- perusahaan terutama dalam sektor konglomerasi dan perusahaan multinasional. (Sumber : www.ddtc.co.id).

Dikutip dari (www.tirto.co.id) yang ditulis oleh Danang Sugianto pada Jumat, 05 Juli 2019 mengenai persoalan penghindaran pajak yang dituduhkan ke PT. Adaro. Laporan yang dikeluarkan Global Witness menyebutkan bahwa PT. Adaro melakukan *Transfer Pricing* melalui anak perusahaan di Singapura, Coultrade Services International. Hal itu disebutkan telah dilakukan sejak tahun 2009- 2017. PT. Adaro telah mengatur sedemikian rupa sehingga mereka membayar pajak US\$ 125 Juta atau setara Rp 1,75 triliun lebih rendah dari pajak yang terutang ke Indonesia.

Pengamat perpajakan Yustinus Prastowo menjelaskan, Wajib Pajak (WP) termasuk badan atau perusahaan lazim melakukan perencanaan pajak (*Tax Planning*). Namun, upaya inilah yang sering muncul upaya mengakali pajak. *Tax Planning* sebenarnya adalah seni untuk membayar pajak seefisien mungkin. Oleh karena itu upaya ini mengarah kedua kemungkinan antara tax avoidance atau tax evasion.

Keduanya berkaitan tapi berbeda berdasarkan legalitasnya. Tax avoidance adalah trik penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah dari peraturan pajak yang ada, upaya ini legal namun tidak etis untuk dilakukan. Sedangkan tax evasion adalah penggelapan pajak yang tergolong tindakan ilegal karena perusahaan melakukan pengurangan pajak terutang bahkan tidak membayar pajak sama sekali.

Berdasarkan laporan Global Witness, PT. Adaro memanfaatkan celah dengan menjual batu bara ke Coltrade Services International dengan harga yang murah. Kemudian batu bara itu dijual ke negara lain dengan harga lebih tinggi. Sehingga pendapatan yang dikenakan pajak di Indonesia lebih murah. Perusahaan lain yang terlibat dalam kasus penghindaran pajak antara lain IKEA ditahun 2017, Google ditahun 2019, TMMIN ditahun 2014 dan masih banyak lagi.

Berdasarkan uraian kasus diatas membuktikan masih adanya praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pemerintah dalam upaya mengoptimalkan pembayaran pajak oleh perusahaan masih sangat kurang. Oleh karena itu, pemerintah perlu adanya upaya untuk menindak tegas wajib pajak yang melanggar aturan perpajakan yang ada.

Perusahaan merupakan salah satu wajib pajak yang memberikan kontribusi terbesar dalam penerimaan pajak suatu negara, namun banyak perusahaan yang meyakini bahwa pajak merupakan beban dalam laporan keuangan dan dapat mengurangi pendapatan bersih wajib pajak. Tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) dilakukan dengan tujuan agar perusahaan dapat mencapai tujuan utamanya yaitu mengoptimalkan keuntungan yang diharapkan akan berdampak pada peningkatan daya saing perusahaan dan menarik banyak investor (Putri, 2017)

Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) merupakan hal yang unik, karena penghindaran pajak adalah hal yang tidak diinginkan bagi

pemerintah. Namun, disisi lain tindakan tersebut tergolong dalam kegiatan legal dan tidak melanggar hukum. Karena metode dan teknik yang digunakan adalah memanfaatkan kelemahan yang terdapat pada peraturan perundang-undangan perpajakan itu sendiri. Sehingga dalam hal ini Direktorat Jendral Pajak tidak dapat melakukan penuntutan secara hukum kepada pelaku karena belum diatur dalam Undang-Undang (Pohan,2013).

Tindakan penghindaran pajak dipandang sebagai tindakan yang merugikan masyarakat luas. Adanya tindakan penghindaran pajak akan mendapatkan pandangan yang kurang baik dari masyarakat sehingga perusahaan akan sulit untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat maupun *stakeholder*. Ironisnya aktivitas penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia masih cukup banyak, sehingga menimbulkan kerugian dalam sektor pajak.

Banyak faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak, tiga di antaranya yaitu komparabilitas laporan keuangan, rasio keuangan, dan komite audit. Komparabilitas laporan keuangan memegang peranan penting dalam menentukan skema penghindaran pajak perusahaan diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Majeed & Yan, 2019a).

Komparabilitas laporan keuangan merupakan ukuran penting kualitas informasi akuntansi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengidentifikasi dan memahami persamaan dan perbedaan antar perusahaan sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan (Qingyuan &

Lumeng, 2019). Informasi antar perusahaan dalam industri yang sama dapat menambah informasi kepada investor dan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk lebih memahaminya. Dengan informasi akuntansi yang lebih sebanding dapat meningkatkan pengawasan internal dan eksternal pada perusahaan.

Dampak dari pernyataan komparabilitas laporan keuangan yang merupakan fitur penting dari laporan keuangan pada penghindaran pajak perusahaan telah terabaikan. Laporan keuangan yang sebanding dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi setelah mengevaluasi persamaan dan perbedaan fenomena ekonomi antar perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Majeed and Yan, (2019) berpendapat bahwa perbandingan yang lebih tinggi, dengan mengurangi perbedaan informasi akan meningkatkan pengawasan kegiatan manajerial sehingga hal ini dapat menekan adanya aktivitas penghindaran pajak. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Majeed & Yan, 2019b; Qingyuan & Lumeng, 2019) menunjukkan bahwa komparabilitas laporan keuangan dapat mempengaruhi adanya aktivitas penghindaran pajak pada perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Semakin tinggi tingkat profitabilitas

suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi laba yang didapat perusahaan tersebut. Sehingga jumlah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan akan meningkat (Kismanah & Masitoh, 2018). Profitabilitas terdiri dari beberapa rasio, salah satunya adalah *Return On Assets* (ROA).

Return On Asset (ROA) berguna untuk menilai efektifitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya alam. Perusahaan yang memiliki tingkat laba yang tinggi memiliki peluang untuk meningkatkan efisiensi kewajiban pembayaran pajak melalui penghindaran pajak (Wardan, 2019). Semakin tinggi rasio *Return On Asset* maka semakin tinggi pula praktik penghindaran pajak.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dewi, 2017; Handayani, 2018; Syamni, 2018 Novriyanti, 2020) menunjukkan bahwa *Return On Asset* dapat mempengaruhi penghindaran pajak. Bertentangan dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh (Nugrahitha, 2018; Wardan, 2019; Novriyanti, 2020) menunjukkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Besarnya nilai pajak sebagai pendapatan negara membutuhkan informasi untuk membuat peraturan pemerintah yang dapat mencegah penghindaran pajak oleh perusahaan. Oleh karena itu, peran tata kelola perusahaan oleh komite audit diharapkan dapat mengendalikan perusahaan dalam upaya penghindaran pajak (Reagan, 2020).

Komite audit merupakan faktor penunjang dari dewan komisaris yang bertugas membantu dewan komisaris dalam (i) memastikan

laporan keuangan disajikan secara wajar berdasarkan prinsip akuntansi berlaku umum, (ii) pelaksanaan audit eksternal maupun internal dilakukan dengan standar audit yang berlaku, (iii) struktur pengendalian internal dilakukan dengan baik, (iv) tindak lanjut temuan hasil audit (Reagan, 2020).

Hal ini berkaitan erat dengan prinsip akuntabilitas dalam pelaksanaan organisasi, karena ukuran komite audit dapat mempengaruhi tingkat *fraud* yang dilakukan oleh manajemen. Kualifikasi terpenting dari anggota komite audit terletak pada kecerdasan dan suatu sikap yang independen.

Penelitian yang dikemukakan oleh Pattiasina (2019), Tandean dan Winnie (2016) Murkana dan Putra (2020) menyebutkan bahwa komite audit dapat berpengaruh pada praktik penghindaran pajak. Sedangkan Damayanti (2015) Dewi (2019) menyebutkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini bermaksud mengintegrasikan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wardan, 2019) mengenai pengaruh yang ditimbulkan oleh profitabilitas dan komite audit terhadap aktivitas penghindaran pajak dengan variabel tambahan berupa komparabilitas laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan karena pada tahun 2015-2019 pertumbuhan penjualan melambat. Berdasarkan laporan tahunan *PricewaterhouseCoopers* (PwC)

disektor pertambangan tahun 2015 merupakan tahun terburuk dimana kapitalisasi pasar turun 37%.

Berdasarkan hal tersebut, adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“KOMPARABILITAS LAPORAN KEUANGAN, PROFITABILITAS DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015- 2019)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Kegiatan penghindaran pajak dapat membahayakan investor ketika perusahaan melakukan penghindaran pajak secara agresif, karena perusahaan akan mengalami kerugian berkaitan dengan sanksi pajak dan reputasi dimasa yang akan datang.
2. Dari hasil- hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil terkait variabel- variabel yang mempegaruhi aktivitas penghindaran pajak.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat diambil batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Informasi akuntansi akan lebih bermanfaat jika dapat dibandingkan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya dalam satu industri yang sama atau membandingkan perusahaan yang sama dalam periode yang berbeda. Penelitian sebelumnya menunjukkan pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*), sehingga peneliti ingin menguji ulang variabel komparabilitas laporan keuangan dalam mempengaruhi penghindaran pajak.
2. Profitabilitas dapat menilai kinerja suatu perusahaan yang memanfaatkan sumber daya dan modal yang dimiliki dalam kaitannya untuk mempengaruhi penghindaran pajak.
3. Komite audit dengan kewenangannya dapat mencegah terjadinya perilaku atau tindakan yang menyimpang terkait dengan pelaporan keuangan perusahaan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah komparabilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap aktivitas penghindaran pajak?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap aktivitas penghindaran pajak?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap aktivitas penghindaran pajak?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh komparabilitas laporan keuangan terhadap aktivitas penghindaran pajak.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap aktivitas penghindaran pajak.
3. Untuk menganalisis pengaruh komite audit terhadap aktivitas penghindaran pajak.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berupa tulisan bagi perkembangan ilmu perpajakan terutama berkaitan dengan komparabilitas laporan keuangan, profitabilitas, dan komite audit terhadap penghindaran pajak.
 - b. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas penghindaran pajak dan menjadi bahan kajian dalam penelitian selanjutnya dalam upaya menambah pengetahuan terkait perpajakan dilingkungan akademisi.

2. Manfaat Praktis

a. Perusahaan

Dapat memberikan kesadaran bahwa dengan adanya praktik penghindaran pajak, dapat menurunkan pendapatan negara, sehingga diharapkan perusahaan dapat lebih bijak dan taat membayar pajak.

b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan.

1.7. Jadwal Penelitian

(Terlampir)

1.8. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai kajian teori, penelitian iiterdahulu yang relevan, dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data,

definisi operasional variabel, metode pengumpulan data dan teknik analisa data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang objek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan terhadap hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Agency Theory

Teori keagenan merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal (pemilik perusahaan) dan agen (pihak manajemen). Tujuan dari teori keagenan yaitu untuk meningkatkan kemampuan individu dalam mengevaluasi lingkungan dimana keputusan harus diambil dan mengevaluasi hasil keputusan yang diambil untuk memfasilitasi alokasi antara prinsipal dan agen (Kismanah & Masitoh, 2018).

Menurut Jensen and Meckling (1976) hubungan keagenan terjadi ketika satu atau beberapa orang memperkerjakan orang lain untuk memberikan layanan dan mewakili wewenang dalam pengambilan keputusan. Perbedaan informasi antar manajemen sebagai agen dan pemilik utama sebagai prinsipal merupakan suatu praktik teori agensi.

Manajer bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan pemilik secara pribadi dan memfokuskan pada peningkatan nilai sahamnya. Adanya perbedaan yang berbeda dalam perusahaan dalam upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan memicu munculnya teori keagenan.

Kerangka teoritis dikembangkan oleh Desai dan Dharmapala, (2006) yang menanamkan keputusan perlindungan dalam konteks agensi manajerial. Orang dalam perusahaan membangun struktur organisasi yang

kompleks dan transaksi untuk implementasi penghindaran pajak dan mentransfer sumber daya perusahaan untuk keuntungan pribadi dibawah perlindungan struktur organisasi yang kompleks.

Menurut Ying (2015) investor intitusional dapat membedakan perilaku kepentingan manajemen yang tidak diketahui dalam transaksi pihak terkait dan kegiatan mentransfer harga guna meningkatkan efisiensi pemegang saham dan investor eksternal, sehingga menghambat terjadinya penghindaran pajak.

Terdapat beberapa cara untuk mengontrol tindakan agen terkait dengan manajemen pajak yang dilakukan, yakni dengan mengevaluasi hasil laporan keuangan perusahaan. Dengan menggunakan informasi keuangan yang dapat dibandingkan. Informasi keuangan yang digunakan adalah komparabilitas laporan keuangan, profitabilitas, dan komite audit yang dibandingkan CETR perusahaan yang didapat dari pembayaran pajak dibanding dengan laba sebelum pajak.

Bersumber pada perihal tersebut, komparabilitas laporan keuangan dengan data keterbandingannya yang terbuka dapat menghindari terbentuknya sikap ataupun aksi yang menyimpang terkait dengan laporan keuangan perusahaan. Komparabilitas memungkinkan pengguna untuk mengidentifikasi dan memahami kesamaan dan perbedaan antar item. Dimana komparabilitas membantu pengguna untuk menganalisis informasi dalam posisi keuangan dan kinerja entitas (Wulandari, Henri, & Mayar 2019).

Profitabilitas digunakan untuk pengukuran kinerja perusahaan, menampilkan keahlian sesuatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan pada periode tertentu terkait tingkat penjualan, aset, serta modal saham tertentu.

Perusahaan yang memiliki tingkatan keuntungan yang besar memiliki kesempatan untuk tingkatkan efisiensi kewajiban membayar pajak melalui penghindaran pajak. Dan komite audit dengan kewenangannya dalam mengawasi keuangan perusahaan dapat menekan adanya praktik penghindaran pajak dalam suatu perusahaan (Wardan, 2019).

2.1.2. Pajak dan Penghindaran Pajak

Definisi pajak menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan merupakan pembayaran wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan manfaat secara langsung dan digunakan untuk kebutuhan negara dari masyarakat.

Sedangkan menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH. dalam Resmi (2017) pajak merupakan iuran wajib rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang dan dapat dipaksakan dengan tidak memperoleh jasa timbal balik secara langsung.

Penghindaran pajak merupakan perencanaan pajak yang dicoba dengan sah lewat metode mengecilkan objek pajak yang menjadi dasar

pengenaan pajak yang masih sesuai dengan syarat perundang-undangan yang berlaku (Halim,2014). Perlawanan terhadap pajak antara lain sebagai berikut :

1. Perlawanan pasif

Perlawanan pasif berupa rintangan yang dapat mempersulit penarikan pajak dan sangat erat kaitannya dengan struktur ekonomi.

2. Perlawanan aktif

Perlawanan aktif merupakan segala usaha dan perbuatan yang secara langsung ditujukan pada pemerintah dengan tujuan untuk menghindari pajak.

Penghindaran pajak (Tax Avoidance) terjadi sebelum SKP (Surat Ketetapan Pajak) keluar. Dalam penghindaran pajak, meskipun wajib pajak menjelaskan hukum dengan jelas, namun tetap tidak melanggar hukum tidak sejalan dengan maksud dan tujuan pembuatan undang-undang. Penghindaran pajak dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

1. *Controlled Foreign Company* (CFC)

Direktorat Peraturan Perpajakan II Ditjen Pajak mengemukakan pengertian dari *controlled foreign company* (CFC) sebagai perusahaan yang berkedudukan di luar negeri (*offshore company*) yang kepemilikannya dikuasai oleh WPDN (Wajib Pajak Dalam Negeri). Undang- Undang Pasal 18 ayat 92 tentang pajak penghasilan

menjelaskan bahwa Menteri Keuangan berwenang menetapkan dividen Wajib Pajak dalam negeri yang menjual sahamnya di bursa efek, dengan ketentuan :

- a. Jumlah kontribusi modal wajib pajak dalam negeri paling sedikit 50% dari jumlah modal disetor.
- b. Pembayar pajak dalam negeri lainnya berpartisipasi menyumbang modal setidaknya 50% dari jumlah total saham yang dibayarkan secara kolektif.

2. *Special Purpose Vehicle/Company* (SPC)

Direktorat Peraturan Perpajakan II Ditjen Pajak mengemukakan pengertian dari *Special Purpose Company* (SPC) yaitu perusahaan yang dibentuk dengan tujuan atau fokus yang terbatas. Perusahaan ini dibentuk oleh suatu badan hukum untuk melakukan kegiatan khusus atau bersifat sementara. SPC digunakan sebagai suatu hubungan untuk menghindari pembayaran pajak dengan cara mendirikan perusahaan disalah satu negara mitra P3B (Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda).

Wajib pajak melakukan pembelian saham atau aset perusahaan melalui pihak lain yang dapat ditetapkan sebagai pihak yang bersangkutan dan memiliki hak istimewa dengan pihak lain telah dijelaskan dalam Pasal 18 ayat (3) Undang- Undang Pajak Penghasilan.

3. *Transfer Pricing*

Suatu harga transfer atau harga antar perusahaan adalah harga yang ditentukan oleh wajib pajak saat menjual ke, atau membeli dari, atau memanfaatkan bersama sumber daya dengan entitas yang berkaitan (afiliasi).

Pihak- pihak yang memiliki hubungan istimewa melakukan penentuan harga transfer dengan manipulasi alokasi keuntungan beberapa perusahaan dalam perusahaan multinasional disektor yang sama, yang bertujuan meminimalkan pembayaran pajak. Modus harga transfer dapat terjadi pada harga penjualan, harga pembelian, *overhead cost* imbalan jasa, pembayaran royalti, dan penjualan melalui pihak ketiga (SPC).

4. *Treaty Shopping*

Praktek *treaty shopping* dilakukan seseorang yang bertindak melalui suatu entitas di negara mitra lainnya dengan tujuan semata-mata untuk memanfaatkan keuntungan tersebut di dalam P3B yang sebenarnya tidak dapat digunakan oleh orang tersebut. Praktik *Treaty Shopping* biasanya di ketahui dengan transaksi yang tidak memiliki substansi ekonomi dan bertujuan untuk mendapat keuntungan P3B.

Selain itu transaksi dengan format (*legal form*) tidak sama dengan substansi ekonomisnya dan bertujuan untuk mendapat keuntungan P3B. Serta praktik ini biasanya penghasilan yang diterima bukanlah pemilik aslinya atas manfaat ekonomis penghasilan.

Penghindaran pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara. Menurut Herawati dan Diah (2016) penghindaran pajak dapat diukur menggunakan *Cash Effective Tax Rate (CETR)*, *Long Run Cash ETR*, *Book Tax Difference*, dan *Tax Sheltering activity*. CETR baik digunakan untuk menggambarkan aktivitas penghindaran pajak perusahaan karena CETR tidak terpengaruh oleh perubahan estimasi seperti perlindungan pajak, dan CETR dapat menjawab atas permasalahan dan keterbatasan pengukuran penghindaran pajak dengan model GAAP ETR.

Cash Effective Tax Rate (CETR) digunakan untuk melihat kas yang dibayarkan untuk pajak yang dilihat pada laporan arus kas (Novriyanti, 2020). Sedangkan menurut Wardan (2019) CETR digunakan untuk memperhitungkan pembayaran tunai ke laba sebekum pajak, yang diharapkan dapat mencerminkan perilaku penghindaran pajak jangka pendek yang dibayar secara tunai. Dari uraian tersebut CETR memberikan gambaran aktivitas penghindaran pajak secara menyeluruh yang mengurangi pembayaran pajak kepada otoritas pajak.

2.1.3. Komparabilitas Laporan Keuangan

Komparabilitas diartikan sebagai kualitas data yang membolehkan pengguna laporan keuangan mengenali perbandingan serta persamaan kinerja keuangan dua perusahaan. Komparabilitas menjadi ciri dasar yang dapat meningkatkan kebermanfaatan laporan keuangan (FASB, 2008; IASB, 2008 dalam (Wulandari, Henri & Mayar 2019) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pula melaporkan perihal yang seragam jika

komparabilitas sangat dibutuhkan dalam tingkatan keahlian pengguna laporan keuangan untuk mengenali kecenderungan posisi keuangan serta memperhitungkan pergantian posisi keuangan.

Komparabilitas ialah salah satu karakteristiknya laporan keuangan kualitatif, yang berarti tingkat keterbandingan laporan keuangan. Informasi akuntansi akan lebih bermanfaat apabila dapat dibandingkan antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain dalam satu industri yang sama atau membandingkan perusahaan yang sama untuk periode yang berbeda. Maka diperlukan standar dan ukuran tertentu. Komparabilitas sebagai kualitas atau pernyataan yang memiliki karakteristik yang umum (Qingyuan & Lumeng, 2019).

Maka perbandingan normal komparabilitas adalah perhitungan atas karakteristik yang umum. Hal ini mengakibatkan perbandingan yang valid hanya dimungkinkan jika pengukuran yang digunakan, yaitu kuantitatif atau rasio, secara nyata mewakili karakteristik dari subjek yang dibandingkan.

Masalah asimetri informasi adalah dasar dari setiap masalah konflik kepentingan dan akibatnya meningkatkan risiko penghindaran pajak. Pihak agen memiliki informasi yang lebih banyak tentang kondisi perusahaan. Agen dapat menyembunyikan informasi yang mungkin berguna bagi prinsipal dalam mengambil keputusan. Adanya asimetri informasi menyebabkan prinsipal tidak dapat mengakses informasi perusahaan. Apabila perusahaan menghadapi kesulitan

keuangan dalam pengendalian internal, maka mempermudah agen melakukan pengindaran pajak.

2.1.4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui kegiatan bisnis yang dimiliki. Rasio profitabilitas bertujuan sebagai alat ukur tingkat efektivitas manajemen serta dapat mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu (Murwangingtyas, 2019). Profitabilitas terdiri dari beberapa rasio, salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA).

Return On Assets (ROA) adalah satu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin baik performa suatu perusahaan. ROA berguna untuk mengukur sejauh mana perusahaan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif. *Return On Assets* (ROA) berkaitan dengan laba bersih perusahaan dan pengenaan pajak penghasilan untuk wajib pajak badan (Handayani, 2018) .

Tingkat rasio *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dengan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan insentif pajak dan pengurangan pajak lainnya sehingga pembayaran pajak yang semakin rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi akan

mempunyai peluang untuk meningkatkan efisiensi pembayaran pajak melalui aktivitas penghindaran pajak (Handayani, 2018; Wardan, 2019).

Teori agensi akan memacu para agen untuk meningkatkan laba perusahaan. Ketika laba yang diperoleh membesar, maka jumlah pajak penghasilan akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan sehingga kecenderungan untuk melakukan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan akan meningkat.

2.1.5. Komite Audit

Komite audit menurut Wardan (2019) merupakan alat yang efektif untuk melakukan mekanisme pengawasan, sehingga dapat menekan biaya keagenan dan meningkatkan kualitas pengungkapan perusahaan. Komite audit bertugas mengontrol proses penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk menghindari kecurangan manajemen. Fungsi komite audit secara efektif memungkinkan pengendalian yang lebih baik atas perusahaan dan laporan keuangan serta mendukung tata kelola perusahaan yang baik.

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris. Perusahaan publik harus mempunyai komite audit yang bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Komite audit bertanggung jawab memastikan bahwa perusahaan telah dijalankan berdasarkan hukum dan peraturan serta etika yang menerapkan kontrol terhadap konflik kepentingan dan penipuan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan (Tandean & Winnie, 2016).

Dewan komisaris wajib membentuk komite audit yang beranggotakan sekurang- kurangnya tiga orang anggota, diangkat dan diberhentikan serta tanggung jawab kepada komisaris. Menurut Maharani (dalam Alfajri, 2016) mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki komite audit akan lebih bertanggung jawab dan terbuka dalam menyajikan laporan keuangan karena komite audit akan mengawasi segala kegiatannya yang berlangsung di dalam perusahaan.

Komite audit bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan , mengawasi audit eksternal, dan mengamati sistem pengendalian internal juga diharapkan dapat mengurangi sifat oportunistik manajemen dalam melakukan penghindaran pajak. Dengan berjalannya fungsi komite audit secara efektif, maka pengawasan terhadap perusahaan akan lebih baik, sehingga konflik keagenan yang terjadi akibat adanya keinginan manajemen untuk meningkatkan kesejahteraannya sendiri dapat diminimalisasi.

2.2. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang terkait dengan komparabilitas laporan keuangan, profitabilitas, komite audit dan penghindaran pajak pernah dilakukan oleh peneliti lain, diuraikan sebagai berikut :

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Variabel	Peneliti, Metode, Sampel	Hasil Penelitian	Saran
1	Variabel Independen : Komparabilitas laporan keuangan Variabel Dependen : Penghindaran Pajak	Peneliti : Muhammad Ansar Majeed & Chao Yan; 2019 Metode : Purposive sampling Sampel : perusahaan non keuangan di China periode 2005-2014	komparabilitas dapat mengurangi kegiatan penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di China. Namun, tidak menemukan pengaruh yang signifikan pada faktor persaingan perusahaan terhadap penghindaran pajak.	Bagi peneliti selanjutnya diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pengaruh komparatif pada penghindaran pajak dalam pengaturan ekonomi yang berbeda.
2.	Variabel Independen : Komparabilitas laporan keuangan Variabel Dependen : Penghindaran Pajak	Peneliti : Li Qingyuan And Wang Lumeng; 2019 Metode : Purposive sampling Sampel : perusahaan keuangan periode 2005-	Komparabilitas dapat mempengaruhi penghindaran pajak pada lingkungan informasi yang tinggi.	-

No	Variabel	Peneliti, Metode, Sampel	Hasil Penelitian	Saran
		2015		
3.	<p>Variabel Independen : <i>Firms Size, Profitability, Firm Growth, Financial Leverage, Asset Tangibility, Non-Debt tax shields, Interest coverage ratio, Firm Age</i></p> <p>Variabel Dependen : Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>).</p>	<p>Peneliti : Ajaya Kumar Panda and Swagatika Nanda; 2020</p> <p>Metode : Purposive sampling</p> <p>Sampel : 1.592 Perusahaan utama sektor manufaktur di India periode 2007-2017</p>	<p>ukuran perusahaan, profitabilitas, tingkat pertumbuhan dan perisai pajak non-hutang mempengaruhi ETR secara signifikan. Namun, rasio hutang, aset berwujud dan usia perusahaan tidak berpengaruh signifikan.</p>	<p>Saran untuk peneliti selanjutnya untuk menggunakan alat ukur selain ETR agar penelitian lebih efektif.</p>
4.	<p>Variabel independen : Komite audit, <i>Leverage, ROA, Ukuran Perusahaan, dan pertumbuhan penjualan</i></p> <p>Variabel Dependen : Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)</p>	<p>Fauzan, Dyah Ayu Wardan, Nashirotun Nissa Nurharjanti; 2019</p> <p>Metode : Purposive sampling</p> <p>Sampel : perusahaan manufaktur periode 2014-2016.</p>	<p>Variabel independen : komite audit, <i>Leverage, Ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan</i> berpengaruh pada variabel Penghindaran pajak (<i>Tax Avoidance</i>). Namun, variabel independen ROA tidak berpengaruh pada Penghindaran</p>	<p>Untuk peneliti selanjutnya perlu menambahkan sampel penelitian dengan periode yang berbeda, dan menambah variabel lain yang dapat memprediksi kegiatan penghindaran pajak.</p>

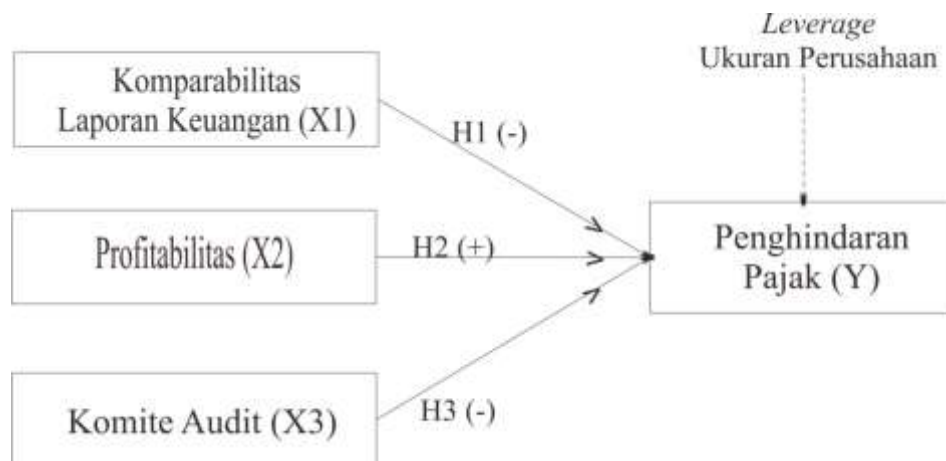
No	Variabel	Peneliti, Metode, Sampel	Hasil Penelitian	Saran
5.	Variabel Independen : Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Corporate governance</i> , Karakter eksekutif Variabel Dependen : Penghindaran pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	Peneliti : I Made Aditya Nugrahithal Herkulanus Bambang Suprasto2;2018 Metode : purposive sampling Sampel :	pajak. profitabilitas tidak berpengaruh pada <i>tax avoidance</i> , <i>leverage</i> berpengaruh positif pada <i>tax avoidance</i> ; <i>corporate governance</i> berpengaruh positif pada <i>tax avoidance</i> , karakter eksekutif berpengaruh positif pada <i>tax avoidance</i> .	Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan periode yang berbeda.
6.	Variabel independen : Kompensasi Eksekutif, Karakteristik Eksekutif, Ukuran perusahaan, Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris, Komite Audit dan Kualitas Audit Variabel dependen : Penghindaran pajak	Peneliti : Vivi Adeyani Tandean, dan Winnie; 2016 Metode : Purposive sampling Sampel: perusahaan manufaktur periode 2010-2013.	Komite audit memiliki dampak positif terhadap penghindaran pajak, sedangkan untuk kompensasi eksekutif, karakteristik eksekutif, ukuran perusahaan, proporsional kepemilikan institusional, dan dewan komisaris terbukti mempengaruhi pengurangan terhadap	Saran untuk peneliti selanjutnya untuk meningkatkan waktu lebih lama, mengkaji variabel lainnya yang dapat digunakan sebagai proksi penghindaran pajak ETR atau BTD untuk menambah kriteria GCG.

No	Variabel	Peneliti, Metode, Sampel	Hasil Penelitian	Saran
			penghindaran pajak perusahaan.	
7.	Variabel Independen : <i>Return On Assets</i> , Karakter Eksekutif, Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris, Kualitas Audit, Komite Audit. Variabel Dependen : Penghindaran Pajak	Peneliti : Cahyaning Dewi Handayani, Muhammad Abdul Aris, dan Mujiyati;2015 Metode : Purposive Sampling. Sampel : Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2013.	<i>Return On Assets</i> , dan karakter eksekutif berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan variabel kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, kualitas audit dan komite audit tidak berpengaruh terhadap aktivitas penghindaran pajak pada perusahaan.	Saran: untuk peneliti selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan sektor industri lain, seperti industri keuangan, jasa atau perbandkan. Dan pengukuran dimensi tata kelola perusahaan menggunakan proksi lain.
8.	Variabel Independen : Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas aset tetap, pertumbuhan penjualan Variabel dependen : Penghindaran Pajak	Peneliti : Indah Novrianti dan Winanda Wahana Warga Dalam. Metode : Purposive sampling Sampel : perusahaan manufaktur periode 2013-2017	Terdapat pengaruh positif antara variabel profitabilitas terhadap penghindaran pajak, leverage berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, sedangkan variabel ukuran perusahaan, intensitas aset	Saran untuk peneliti selanjutnya untuk menambah sampel penelitian, menambah rentang waktu penelitian, dan menambah alat ukur yang digunakan untuk mengukur penghindaran pajak.

No	Variabel	Peneliti, Metode, Sampel	Hasil Penelitian	Saran
			tetap, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.	

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori dan penelitian-penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran yang menjelaskan atas pengaruh komparabilitas laporan keuangan, rasio keuangan, dan komite audit dengan variabel kontrol *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak sebagai berikut :



Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir Penelitian

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Komparabilitas Laporan Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak

Komparabilitas memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara dua sektor ekonomi. Informasi yang sebanding dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas informasi dengan mengurangi perolehan informasi dan biaya pengolahan. Kerr (dalam Majeed & Yan, 2019) menyatakan bahwa asimetri informasi yang lebih tinggi akan membuat penghindaran pajak lebih mudah. Maka dari itu, ketika komparabilitas lebih tinggi, asimetri informasi menurun dan penghindaran pajak lebih menjadi lebih berisiko.

Hasil penelitian Qingyuan & Lumeng (2019) telah menunjukkan bahwa komparabilitas laporan keuangan dapat mempengaruhi perusahaan dalam kegiatan penghindaran pajak. Selain itu juga peneliti lain seperti yang terdapat pada jurnal penelitian oleh Majeed & Yan (2019) telah menunjukkan bahwa penghindaran pajak dapat dipengaruhi oleh komparabilitas laporan keuangan yang baik. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : komparabilitas laporan keuangan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

2.4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan *stakeholders*, yang menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan. Alat yang digunakan untuk mengukurnya adalah dengan rasio profitabilitas yang bertujuan untuk mengetahui lemah kuatnya keuangan perusahaan dalam memberdayakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai target perusahaan (Pitaloka, 2018). Perusahaan yang mungkin menguntungkan dengan tingkat keuntungan tinggi patuh pada keuntungan pajak yang lebih banyak dan mampu melakukan pajak yang efektif.

Perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham akan memacu para agen untuk menaikkan keuntungan perusahaan. Apabila keuntungan yang diperoleh meningkat, maka tarif pajak yang dibayarkan akan meningkat sejalan dengan meningkatnya laba. Oleh karena itu, kemungkinan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan akan semakin tinggi.

Semakin tinggi rasio *Return On Asset* maka semakin tinggi pula praktik penghindaran pajak. Penelitian (Dewi, 2017; Handayani, 2018; Syamni, 2018) menunjukkan bahwa *Return On Asset* dapat mempengaruhi penghindaran pajak. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

2.4.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/ PJOK.04/ 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit menyebutkan komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Perusahaan publik harus memiliki komite audit yang bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Komite audit bertanggung jawab memastikan bahwa perusahaan telah dijalankan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Otoritas Jasa Keuangan mensyaratkan pembentukan anggota komite audit terdiri minimal tiga orang. Dengan demikian, jika jumlah anggota komite audit dalam suatu perusahaan tidak sesuai dengan peraturan OJK maka akan meningkatkan tindakan manajemen dalam melakukan minimalisasi untuk kepentingan penghindaran pajak.

Sehingga dengan banyaknya pengawasan kepada manajemen akan menghasilkan informasi berkualitas. Dengan demikian, semakin banyak anggota komite audit akan mempengaruhi aktivitas penghindaran pajaknya menurun, namun jika jumlahnya semakin sedikit akan meningkatkan aktivitas penghindaran pajak perusahaan.

Keberadaan komite audit mempengaruhi kegiatan penghindaran pajak. Semakin tinggi keberadaan komite audit pada suatu perusahaan maka akan meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, sehingga meminimalkan

kemungkinan terjadinya kegiatan penghindaran pajak yang dilakukan (Wardan,2019). Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Komite Audit berpengaruh negatif pada penghindaran pajak.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia dan Website perusahaan terkait.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Yang akan diuji dengan alat uji statistik E-Views yang meliputi uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji linier berganda yang berupa uji R^2 , uji F, dan uji t.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 55 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengambilan data 2015- 2019. Pemilihan periode lima tahun bertujuan untuk dapat membandingkan keadaan perusahaan selama lima tahun tersebut, dan mendapatkan data terbaru sehingga mendapatkan hasil yang dapat menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *puposive sampling*, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria. Penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan yang telah memenuhi beberapa kriteria untuk menjadi sampel. Sehingga dari pemilihan beberapa kriteria didapatkan sejumlah 155 data perusahaan yang akan dijadikan sampel.

Tabel 3. 1
Kriteria pengambilan sampel

Indikator Perusahaan	Jumlah
Perusahaan Pertambangan yang tercatat di BEI 2015-2019	55
Perusahaan Pertambangan yang tidak konsisten terdaftar sebagai sektor Pertambangan di BEI 2015-2019	(14)
Perusahaan Pertambangan yang tidak mengungkapkan data secara lengkap periode 2015-2019	(10)
Total sampel perusahaan	(31)
Total observasi (5x31) 2015-2019	155

Sumber : data sekunder diolah (2019)

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Puposive Sampling* yang sesuai dengan kriteria berikut ini :

1. Perusahaan pertambangan yang konsisten terdaftar di BEI tahun 2015- 2019.

2. Perusahaan pertambangan yang mengungkapkan data secara lengkap tahun 2015- 2019.

3.4 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan semua perusahaan pertambangan tahun 2015- 2019 yang terdaftar di BEI dan diperoleh dari www.idx.co.id dan website perusahaan terkait. Data penelitian ini juga termasuk data panel karena berasal dari objek yang berbeda- beda dan secara runtun waktu tertentu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dari website BEI dan website perusahaan terkait yaitu laporan tahunan perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian.

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penghindaran Pajak (Y).

3.6.2 Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Komparabilitas Laporan Keuangan (X1), Profitabilitas (X2), Komite Audit (X3).

3.6.3 Variabel Kontrol

Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Leverage* dan Ukuran Perusahaan.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Pada bagian ini diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain adalah variabel dependen (Y) : Penghindaran Pajak, dan variabel independen (X) : komparabilitas laporan keuangan (X1), profitabilitas (X2), komite audit (X3).

3.7.1 Variabel Dependen

Penghindaran pajak adalah perencanaan pajak yang dilaksanakan secara hukum dengan mengurangi objek pajak, dan objek pajak merupakan dasar pemungutan pajak yang masih ada berdasarkan hukum (Halim, 2016). Tujuan dari perusahaan melakukan tax avoidance adalah untuk meminimalkan kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Pengukuran penghindaran pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti *Cash Effective Tax Rate* (CETR), *Long Run Cash ETR*, *Book Tax Diffence* (BTD), dan *Tax Sheltering Activity* (Herawati & Diah 2016).

Dalam penelitian ini menggunakan ukuran CETR. CETR digunakan untuk mengukur perencanaan pajak yang bersifat jangka pendek. CETR lebih efektif digunakan dikarenakan CETR tidak terpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti perlindungan pajak. CETR juga digunakan dengan tujuan memberikan gambaran dari aktivitas penghindaran pajak

secara menyeluruh yang mengurangi pembayaran pajak kepada otoritas pajak (Novriyanti, 2020; Wardan, 2019). Cara perhitungan dengan CETR adalah sebagai berikut :

$$CETR = \frac{\text{pembayaran pajak}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

3.7.2 Variabel Independen

1. Komparabilitas laporan keuangan

Menurut Franco (2011) komparabilitas adalah kualitas informasi yang memungkinkan pengguna untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara dua rangkaian peristiwa ekonomi. Informasi akuntansi akan lebih bermanfaat apabila dapat dibandingkan antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain dalam satu industri yang sama atau membandingkan perusahaan yang sama untuk periode yang berbeda.

Apabila dua perusahaan telah mengalami serangkaian kegiatan ekonomi yang sama, semakin sebanding akuntansi antar perusahaan, maka laporan keuangannya akan semakin mirip. Untuk mempraktikkan konsep komparabilitas, penelitian ini menggunakan *return* saham sebagai proksi untuk imbal balik peristiwa ekonomi dengan asumsi bahwa antar perusahaan yang serupa mempunyai pengembalian yang sama. Pengukuran komparabilitas laporan keuangan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Earning} = \alpha + \beta \text{Return} + \varepsilon$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu proses untuk menilai kemampuan suatu perusahaan didalam melakukan operasionalnya yang berkaitan. Penilaian tersebut digunakan dengan menganalisa laporan keuangan selama tiga tahun, untuk menilai kinerja keuangan periode sebelumnya, periode saat ini, dan periode mendatang (Lestari, 2002).

Return On Asset (ROA) merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari total aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi laba perusahaan sehingga semakin baik pula pengelolaan aset perusahaan (Kumar & Nanda, 2020). *Return On Asset* (ROA) dapat diukur dengan rumus berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$$

3. Komite audit

Komite audit merupakan alat yang efektif untuk melakukan mekanisme pengawasan, komite audit bertugas mengontrol proses penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk penghindari kecurangan manajemen (Wardan, 2019).

Komite audit bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan telah berjalan sesuai dengan hukum dan peraturan. Pembentukan komite audit membuat kinerja menjadi lebih baik untuk auditor independen. Kerjasama antara manajemen dan auditor menjadi lebih sulit untuk

dilakukan, sehingga aktivitas penghindaran pajak dapat menurun (Tandean & Winnie, 2016). Komite audit dapat diukur dengan :

$$\sum \text{Anggota komite audit}$$

3.7.3 Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dapat dikendalikan agar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel kontrol, yakni *leverage* dan ukuran perusahaan.

1. *Leverage*

Menurut Murkana dan Putra (2020), *leverage* adalah rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan dengan modal maupun aset perusahaan. Penambahan jumlah hutang perusahaan akan menimbulkan beban bunga yang merupakan pengurangan beban pajak perusahaan. Semakin tinggi jumlah hutang perusahaan maka perusahaan mempunyai nita untuk menerapkan aktivitas penghindaran pajak semakin kecil. *Leverage* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aset}}$$

2. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang ditentukan oleh total penjualan, total aset, dan tingkat rata-rata penjualan

(Novriyanti, 2020). Ukuran perusahaan umumnya dikategorikan menjadi 3, yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Sumber daya perusahaan dimanfaatkan untuk meningkatkan keuntungan yang lebih besar, namun dengan semakin besarnya keuntungan akan meningkatkan tingkat pembayaran, sehingga hal tersebut dapat mendorong adanya aktivitas penghindaran pajak. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut ;

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan operasionalisasi variabel- variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Penghindaran Pajak (Y). Ref : (Wardan, 2019)	Penghindaran pajak dihitung dengan CETR, yaitu pembayaran pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. $CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
Komparabilitas Laporan Keuangan (X_1). Ref : (Majeed & Yan, 2019) Return saham Ref: (Maulita, 2018)	Komparabilitas Laporan Keuangan dihitung dengan <i>Return</i> saham. $\text{Earning} = \alpha + \beta \text{ Return} + \varepsilon$	Rasio
Profitabilitas (X_2). Ref : (Kumar & Nanda, 2020)	Profitabilitas dihitung dengan laba bersih dibagi dengan total aset	Rasio

	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ aset}$	
Komite Audit (X ₃). Ref : (Tandean & Winnie, 2016)	Komite Audit dihitung dengan jumlah anggota komite audit \sum Anggota komite audit	Nominal
<i>Leverage</i> (Var. Kontrol). Ref : (Novriyanti, 2020)	<i>Leverage</i> dihitung dengan total hutang dibagi dengan total aset $DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ aset}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (Var. Kontrol). Ref : (Handayani, 2018)	Ukuran perusahaan dihitung dengan natural logaritma dari total aset perusahaan Ukuran Perusahaan= Ln (Total Aset)	Rasio

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari semua responden. Analisis data yang digunakan regresi linear berganda dengan pemodelan panel data. Penyajian dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat uji Eviews-10. Uji statistik merupakan alat uji dalam penelitian ini antara lain adalah statistik deskriptif, uji pemilihan model, uji asumsi klasik, uji ketepatan model, dan uji hipotesis.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan guna menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis deskriptif dapat dilihat dari

nilai rata-rata, standar deviasi, varian minimum, dan varian maksimum (Sugiyono, 2017).

3.8.2 Uji Pemilihan Model

Metode pemilihan model regresi data panel dapat dilakukan dengan cara :

1. *Common Effect Model*

Dalam menganalisis regresi dengan data panel dapat menggunakan analisis model *ordinary least square* atau *Common effect*. Pendekatan ini adalah yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Pendekatan ini hanya menggabungkan *cross section* dan data *time series* tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu. Kemudian digunakan metode *ordinary least square* untuk mengestimasi model data panel (Eksandy, 2017).

2. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. namun demikian, *slope* nya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *least squares dummy variable* (LSDV) (Somantri & Sukardi, 2019).

3. *Random Effect Model*

Random Effect Model digunakan untuk mengatasi kelemahan metode efek tetap yang menggunakan variabel semu, sehingga model mengalami ketidakpastian. Tanpa menggunakan variabel semu, metode efek random

menggunakan residual, yang di duga memiliki hubungan antar waktu atau antar objek (Eksandy, 2017).

Untuk menentukan model yang tepat dari ketiga pilihan model diatas, maka perlu adanya pengujian yang dilakukan yaitu uji chow, uji hausman, maupun uji lagrange multiplier.

1. Uji Chow

H0 : Model CEM dipilih apabila (Prob.> 0,05)

H1 : Model FEM dipilih apabila (Prob.< 0,05)

2. Uji Hausman

H0 : Model REM dipilih apabila (Prob.> 0,05)

H1 : Model FEM dipilih apabila (Prob.< 0,05)

3. Uji Lagrange Multiplier

H0 : Model CEM dipilih apabila (Prob.> 0,05)

H1 : Model REM dipilih apabila (Prob.< 0,05)

3.8.3 Pemilihan Model Regresi

Untuk memilih model yang tepat dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yaitu :

1. Uji Chow

Uji Chow adalah pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Common Effect* yang paling tepat digunakan dalam emngestimasi data panel. Apabila nilai Prob. $F < 0,05$ maka model FEM yang lebih baik

dibandingkan dengan CEM. Sedangkan apabila nilai Prob. $F > 0,05$ maka model CEM yang lebih baik dibandingkan dengan FEM.

2. Uji Hausman

Uji *Hausman* dilakukan untuk memilih model mana yang lebih baik, apakah menggunakan model *fixed effect* atau model *random effect*. Hal ini dilakukan setelah melakukan pengujian sebelumnya. Apabila nilai probability *chi-square* $< 0,05$ maka model FEM yang lebih baik dibandingkan dengan REM. Sedangkan apabila nilai probability *chi-square* $> 0,05$ maka model REM yang lebih baik dibandingkan dengan FEM.

3. Uji Langrange Multiplier

Uji Langrange Multiplier adalah pengujian statistik untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect*. Apabila nilai Prob. $< 0,05$ maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Random Effect*. Kemudian apabila nilai Prob. $> 0,05$ maka model yang tepat untuk dipilih adalah *Common Effect Model*.

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji apakah data memenuhi asumsi klasik. Dalam penelitian ini model diasumsikan bersifat linier, maka uji linearitas hampir tidak dilakukan pada model regresi linier data panel.

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi, karena pada dasarnya uji autokorelasi pada data yang tidak bersifat *time series* (*cross section* atau data panel) akan sia-sia (Somantri

& Sukardi, 2019). Sehingga uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2009). Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Model regresi yang baik adalah model dengan sebaran data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque Bera* pada *evIEWS 10*.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk uji korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya masalah multikolonieritas dalam penelitian ini dengan menggunakan uji korelasi antara dua variabel. Apabila nilai korelasi antar variabel melebihi 0,80 dapat menjadi pertanda bahwa multikolonieritas merupakan masalah yang serius.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser*, apabila koefisien variabel independen signifikan secara statistik

(Prob < 0,05), maka mengindikasikan adanya gejala heterosketastisitas dalam model.

3.8.5 Uji Ketepatan Model

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda (multiple regression analysis). Pengujian hipotesis dilakukan untuk menyatakan hubungan antar variabel dependen (Penghindaran Pajak) dan variabel independen (Komparabilitas Laporan Keuangan, Profitabilitas, dan Komite Audit), serta variabel kontrol (*Leverage* dan *Firm Size*).

1. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) menggambarkan seberapa besar kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi dari variabel independen (X). Besarnya koefisien determinasi yaitu 0-1. Sebuah model dikatakan baik jika nilai R^2 mendekati satu dan sebaliknya apabila nilai R^2 mendekati nol maka model kurang tepat untuk digunakan.

2. Uji Statistik Fisher (F)

Uji statistik Fisher (F) digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yaitu komparabilitas laporan keuangan, profitabilitas, dan komite audit yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen penghindaran pajak. Apabila F hitung > F tabel untuk $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa variabel independen secara bersama- sama mempengaruhi variabel dependen.

3.8.6 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Y = Penghindaran Pajak

a = Bilangan Kostanta (harga Y, bila X=0)

b_{1,2,3} = Koefisien

X₁ = Variabel Komparabilitas Laporan Keuangan

X₂ = Variabel Profitabilitas

X₃ = Variabel Komite Audit

3.8.7 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (Uji Signifikan Parameter Individual). Menurut Ghozali (2017), uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi t dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Cara pengujian parsial terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas < 0,05, maka Ha diterima
- b. Jika probabilitas > 0,05, maka Ha ditolak

BAB IV PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel dari laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Sampel yang didapatkan sebanyak 31 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dengan data observasi sebanyak 155 perusahaan.

Dengan menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh data sebanyak 155 data perusahaan yang memenuhi kriteria dan sampel. Untuk memenuhi asumsi kelayakan model regresi pada model penelitian, dilakukan adanya data *outlier* pada persamaan untuk dieliminasi. Eliminasi dalam sampel ini bertujuan dikarenakan adanya data ekstrim yang dapat mengganggu model dalam penelitian. Sehingga diperoleh 140 data perusahaan pertambangan yang layak dalam penelitian ini. Berikut rincian proses pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4. 1
Tahapan Seleksi Sampel Penelitian Dengan Kriteria

Indikator Perusahaan	Jumlah
Perusahaan Pertambangan yang tercatat di BEI 2015-2019	55
Perusahaan Pertambangan yang tidak konsisten terdaftar sebagai sektor Pertambangan di BEI 2015-2019	(14)
Perusahaan Pertambangan yang tidak memiliki kelengkapan data terkait	(10)

Data <i>outlier</i>	15
Total sampel perusahaan	28
Total observasi (5x28) 2015-2019	140

Sumber : Data sekunder diolah (2020)

4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi berganda. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen (Komparabilitas Laporan Keuangan, Profitabilitas, dan Komite Audit) terhadap Penghindaran Pajak.

4.2.1. Statistik Deskriptif

Tabel 4. 2
Statistik Deskriptif

	Y_TA	X1_KOMP	X2_PROF	X3_KA	K1_LEV	K2_SIZE
Mean	0.297457	-4.76E+11	0.052164	3.142857	0.489614	29.50245
Median	0.269000	-7.97E+12	0.035000	3.000000	0.441000	29.45900
Maximum	1.769000	8.82E+13	0.410000	4.000000	0.971000	32.25800
Minimum	-1.343000	-1.49E+13	-0.416000	2.000000	0.023000	27.13000
Std. Dev.	0.336860	2.04E+13	0.117659	0.371104	0.238186	1.243183
Skewness	0.228887	2.785148	0.271317	1.608763	0.270554	0.122909
Kurtosis	10.36964	10.69799	5.767352	5.001114	2.109658	2.473985
Jarque-Bera	318.0404	526.6754	46.39068	83.74874	6.332120	1.966525
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.042169	0.374089
Sum	41.64400	-6.67E+13	7.303000	440.0000	68.54600	4130.343
Sum Sq. Dev.	15.77298	5.79E+28	1.924267	19.14286	7.885839	214.8250
Observations	140	140	140	140	140	140

Sumber : Output Eviews 10, data diolah 2021.

Dari data uji statistik pada tabel diatas, diperoleh informasi bahwa setelah pengolahan data, dapat dilihat bahwa terdapat jumlah data dalam penelitian ini adalah sebanyak 140 data dan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Penghindaran Pajak

Nilai penghindaran pajak pada periode 2015- 2019 menunjukkan bahwa penghindaran pajak memiliki nilai terbesar (*maximum*) adalah 1.769000 pada perusahaan dengan kode GTBO tahun 2016 dan nilai terendah (*minimum*) adalah -1.343000 dilakukan oleh perusahaan dengan kode ARII tahun 2017. Rata- rata (*mean*) dari nilai penghindaran pajak adalah 0.297457 dan nilai standar deviasi sebesar 0.336860.

2. Komparabilitas Laporan Keuangan

Nilai Komparabilitas Laporan Keuangan pada periode 2015- 2019 menunjukkan bahwa komparabilitas laporan keuangan memiliki nilai terbesar (*maximum*) adalah 88203700000000 pada perusahaan dengan kode ADRO tahun 2018 dan nilai terendah (*minimum*) adalah -14180800000000 dilakukan oleh perusahaan dengan kode CTTH tahun 2016. Rata- rata (*mean*) dari nilai komparabilitas laporan keuangan adalah -4.76000000000 dan nilai standar deviasi sebesar 20400000000000.

3. Profitabilitas

Nilai profitabilitas pada periode 2015- 2019 menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai terbesar (*maximum*) adalah 0.410000 pada perusahaan dengan kode BYAN tahun 2018 dan nilai terendah (*minimum*)

adalah -0.416000 dilakukan oleh perusahaan dengan kode ENRG tahun 2016. Rata-rata (*mean*) dari nilai profitabilitas adalah 0.052164 dan nilai standar deviasi sebesar 0.117659.

4. Komite Audit

Nilai komite audit pada periode 2015- 2019 menunjukkan bahwa komite audit memiliki nilai terbesar (*maximum*) adalah 4 dan nilai terendah (*minimum*) adalah 2. Rata-rata (*mean*) dari nilai komite audit adalah 3.142857 dan nilai standar deviasi sebesar 0.371104.

4.2.2. Uji Model

1. *Common Effect Model* (CEM)

Pengujian pertama yang dilakukan dengan menggunakan uji *Common Effect*, berikut hasil yang diperoleh dari *Common Effect* :

Tabel 4. 3
Hasil Regresi Data Panel
Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.164154	1.130613	1.029666	0.3050
X1_KOMP	4.53E-15	2.32E-15	1.955573	0.0526
X2_PROF	0.239319	0.256785	0.931982	0.3530
X3_KA	0.061461	0.087123	0.705450	0.4818
K1_LEV	-0.073534	0.131524	-0.559089	0.5770
K2_SIZE	-0.035031	0.041230	-0.849648	0.3970
R-squared	0.058789	Mean dependent var		0.297457
Adjusted R-squared	0.023669	S.D. dependent var		0.336860
S.E. of regression	0.332850	Akaike info criterion		0.679659
Sum squared resid	14.84570	Schwarz criterion		0.805730
Log likelihood	-41.57615	Hannan-Quinn criter.		0.730891
F-statistic	1.673954	Durbin-Watson stat		1.572412
Prob(F-statistic)	0.145097			

Sumber : Output Eviews 10 data diolah,2021.

2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Setelah diuji dengan menggunakan *Common Effect Model (CEM)* maka selanjutnya diuji menggunakan *Fixed Effect Model (FEM)* sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Hasil Regresi Data Panel *Fixed Effect Model (FEM)*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.796864	5.151989	1.707469	0.0906
X1_KOMP	1.93E-14	7.87E-15	2.450364	0.0159
X2_PROF	1.079070	0.324480	3.325539	0.0012
X3_KA	0.011117	0.158598	0.070096	0.9442
K1_LEV	0.086697	0.276197	0.313894	0.7542
K2_SIZE	-0.292311	0.171904	-1.700436	0.0920

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.397999	Mean dependent var	0.297457	
Adjusted R-squared	0.217962	S.D. dependent var	0.336860	
S.E. of regression	0.297895	Akaike info criterion	0.618465	
Sum squared resid	9.495344	Schwarz criterion	1.311852	
Log likelihood	-10.29254	Hannan-Quinn criter.	0.900237	
F-statistic	2.210645	Durbin-Watson stat	2.358300	
Prob(F-statistic)	0.001336			

Sumber : Output Eviews 10 data diolah, 2021.

3. *Random Effect Model (REM)*

Setelah diuji menggunakan *Fixed Effect Model (FEM)* maka selanjutnya diuji menggunakan *Random Effect Model (REM)* sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.543976	1.361137	1.134328	0.2587
X1_KOMP	5.50E-15	2.76E-15	1.989113	0.0487
X2_PROF	0.503563	0.263471	1.911264	0.0581
X3_KA	0.067100	0.096494	0.695382	0.4880
K1_LEV	-0.013582	0.149849	-0.090640	0.9279
K2_SIZE	-0.049976	0.048736	-1.025437	0.3070
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.130680	0.1614
Idiosyncratic random			0.297895	0.8386
Weighted Statistics				
R-squared	0.065305	Mean dependent var	0.212351	
Adjusted R-squared	0.030428	S.D. dependent var	0.311035	
S.E. of regression	0.306267	Sum squared resid	12.56910	
F-statistic	1.872457	Durbin-Watson stat	1.817813	
Prob(F-statistic)	0.103229			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.048843	Mean dependent var	0.297457	
Sum squared resid	15.00258	Durbin-Watson stat	1.522956	

Sumber : Ouput Eviews 10 data diolah, 2021

4.2.3. Teknik Pengujian Model

Setelah mengolah data mentah, langkah selanjutnya adalah memilih model penelitian yang paling tepat diantara *Common Effect*(CE), *Fixed Effect* (FE), dan *Random Effect* (RE).

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model yang tepat diantara *Common Effect Model* (FEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Hipotesis pada Uji Chow adalah sebagai berikut:

H0 : Model CEM yang dipilih apabila $Prob > 0,05$.

H1 : Model FEM yang dipilih apabila $Prob < 0,05$

Kriteria keputusan : Apabila nilai probabilitas Cross-section Chi-Square $< 0,05$ maka H0 ditolak.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.239248	(27,107)	0.0019
Cross-section Chi-square	62.707952	27	0.0001

Sumber : Output Eviews 10 data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6, diperoleh nilai probability Cross-section Chi-Square sebesar $0,0001 < 0,05$ maka H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model FEM yang dipilih.

2. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk menentukan model yang tepat diantara *Common Effect Model* (FEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Hipotesis pada Uji Chow adalah sebagai berikut:

H0 : Model REM yang dipilih apabila $Prob > 0,05$.

H1 : Model FEM yang dipilih apabila $Prob < 0,05$

Kriteria keputusan : Apabila nilai probabilitas Cross-section Chi-Square $< 0,05$ maka H0 ditolak.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.637219	5	0.0270

Sumber : Output Eviews 10 data diolah,2021

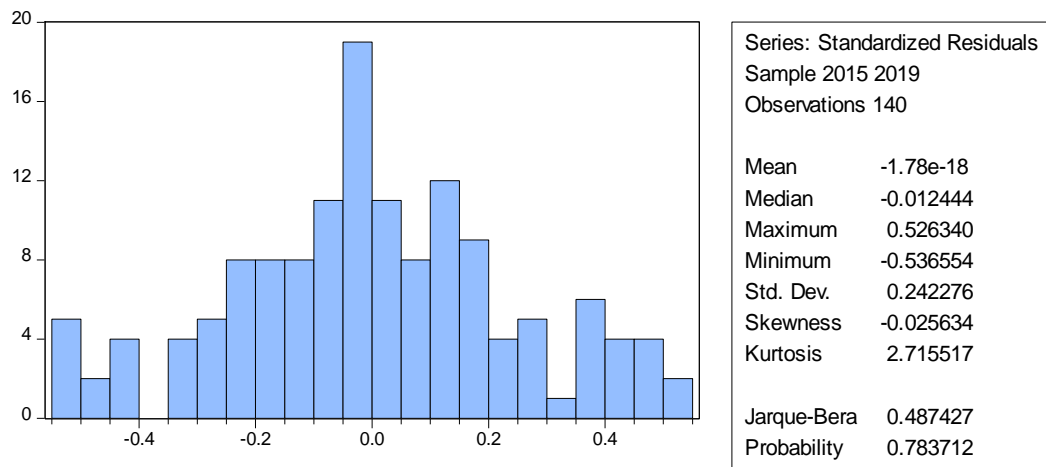
Berdasarkan tabel 4.7, diperoleh nilai probability Cross-section Chi-Square sebesar $0,0270 < 0,05$ maka H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model FEM yang dipilih. Dari hasil Uji Chow dan Uji Hausman menunjukkan bahwa nilai dari Prob. Masing- masing model adalah $< 0,05$ sehingga model yang tepat dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model FEM.

4.2.4. Analisis Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Analisis Hasil Uji Normalitas

Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas data untuk melihat apakah data dari variabel- variabel yang digunakan berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan apakah berdistribusi normal atau tidak normal data yang diolah, yaitu sebagai berikut :

- a. Nilai Prob > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Nilai Prob < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.



Gambar 4. 1

Hasil Uji Normalitas

Sumber: Ouput Eviews data diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa hasil *Jarque-Bera* (JB) sebesar 0,487427 dan probabilitas sebesar 0,783712. Hasil tersebut lebih dari nilai probabilitas 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dalam penelitian ini menggunakan korelasi antara dua variabel independen yang melebihi 0,08 dapat menjadi pertanda bahwa multikolonieritas merupakan masalah yang serius (Ghazali,2017).

Output matriks diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4. 8
Hasil Uji Multikolonieritas

	Y_TA	X1_KOMP	X2_PROF	X3_KA	K1_LEV	K2_SIZE
Y_TA	1.000000	0.184644	0.103776	0.111752	-0.097851	0.103928
X1_KOMP	0.184644	1.000000	-0.042871	0.288556	0.039462	0.788528
X2_PROF	0.103776	-0.042871	1.000000	0.150713	-0.329995	-0.044977
X3_KA	0.111752	0.288556	0.150713	1.000000	-0.116493	0.422438
K1_LEV	-0.097851	0.039462	-0.329995	-0.116493	1.000000	0.175396
K2_SIZE	0.103928	0.788528	-0.044977	0.422438	0.175396	1.000000

Sumber : Output Eviews 10, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 hasil output matriks korelasi diatas, korelasi antar variabel satu sama lain menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya korelasi antar variabel yang tinggi diatas 0,08. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya gejala multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu sama yang lain. Untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Model regresi dinyatakan terbebas dari masalah heteroskedastisitas apabila nilai signifikan Prob. $>0,05$. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan *Uji Gejser* :

Tabel 4. 9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.765577	3.165298	-0.873718	0.3842
X1_KOMP	-1.49E-15	4.83E-15	-0.308479	0.7583
X2_PROF	-0.121239	0.199355	-0.608158	0.5444
X3_KA	0.011450	0.097440	0.117504	0.9067
K1_LEV	0.151354	0.169691	0.891940	0.3744
K2_SIZE	0.095551	0.105615	0.904711	0.3677

Sumber : Output Eviews, data diolah 2021.

Hasil tampilan output diatas menunjukkan bahwa nilai prob. masing-masing variabel $>0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas dalam model.

4.2.5. Analisis Hasil Ketepatan Model

1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.397999
Adjusted R-squared	0.217962

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa besarnya *Adjusted R²* sebesar 0,217962, hal ini berarti 21,7962% variasi penghindaran pajak dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen dan dua variabel kontrol. Sedangkan sisanya sebesar 78,2038% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2015). Apabila

nilai Prob. $<0,05$ maka variabel independen dapat dikatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil dari Uji F :

Tabel 4. 11
Hasil Uji iF

R-squared	0.397999	Mean dependent var	0.297457
Adjusted R-squared	0.217962	S.D. dependent var	0.336860
S.E. of regression	0.297895	Akaike info criterion	0.618465
Sum squared resid	9.495344	Schwarz criterion	1.311852
Log likelihood	-10.29254	Hannan-Quinn criter.	0.900237
F-statistic	2.210645	Durbin-Watson stat	2.358300
Prob(F-statistic)	0.001336		

Sumber : Ouput Eviews 10, data diolah 2021.

Berdasarkan tabel 4.11 ouput diatas diperoleh F hitung sebesar 2,210645 dengan Probabilitas (Prob. F statistic) sebesar 0,001336. Oleh karena Prob. jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel komparabilitas laporan keuangan, profitabilitas, komite audit, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

4.2.6. Analisis Hasil Uji Regresi Data Panel

Persamaan regresi linier data panel dalam penelitian ini menggunakan metode *Fixed Effect Model*. Pemilihan metode *Fixed Effect* sebagai metode analisis data panel pada uji sebelumnya yang diuji melalui Uji *Chow*, dan Uji *Hausman*, sehingga yang menjadi model paling tepat adalah dengan *Fixed Effect Model*. Sehingga rangkuman hasil analisis regresi data panel ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 12
Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.796864	5.151989	1.707469	0.0906
X1_KOMP	1.93E-14	7.87E-15	2.450364	0.0159
X2_PROF	1.079070	0.324480	3.325539	0.0012
X3_KA	0.011117	0.158598	0.070096	0.9442
K1_LEV	0.086697	0.276197	0.313894	0.7542
K2_SIZE	-0.292311	0.171904	-1.700436	0.0920

Sumber data : output eviews 10, data diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai konstanta dan koefisien regresi masing- masing variabel, berikut model regresi berganda yang diperoleh :

$$Y = 8.796864 + 0.002946X_1 + 1.93E-14X_2 + 0.011117X_3 + 0.086697K_1 - 0.292311K_2$$

Dari persamaan regresi yang telah disusun dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) dalam model regresi ini adalah sebesar 8.796864. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel- variabel independen dalam penelitian bernilai 0, maka nilai penghindaran pajak sebesar 8.796864.
2. Nilai koefisien regresi variabel Komparabilitas Laporan Keuangan adalah sebesar 1.93E-14 (0,00000000000000193). Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel- variabel independen lain bersifat konstan, sehingga setiap kenaikan 1 satuan nilai Komparabilitas

Laporan Keuangan akan diikuti dengan penambahan penghindaran pajak sebesar $1.93E-14$.

3. Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas adalah sebesar 1.079070. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel- variabel independen lain bersifat konstan, sehingga setiap kenaikan 1 satuan nilai Profitabilitas akan diikuti dengan penambahan penghindaran pajak sebesar 1.079070.
4. Nilai koefisien regresi variabel Komite Audit adalah sebesar 0.011117. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel- variabel independen lain bersifat konstan, sehingga setiap kenaikan 1 satuan nilai Komite Audit akan diikuti dengan penambahan penghindaran pajak sebesar 0.011117.
5. Nilai koefisien regresi variabel *Leverage* adalah sebesar 0.086697. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel- variabel independen lain bersifat konstan, sehingga setiap kenaikan 1 satuan nilai *Leverage* akan diikuti dengan penambahan penghindaran pajak sebesar 0.086697.
6. Nilai koefisien regresi variabel *Firm Size* adalah sebesar -0.292311. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel- variabel independen lain bersifat konstan, sehingga setiap kenaikan 1 satuan nilai *Firm Size* akan diikuti dengan penambahan penghindaran pajak sebesar - 0.292311.

4.2.7. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T digunakan untuk melihat sejauh mana satu variabel independen dapat berpengaruh secara individual dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4. 13
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.796864	5.151989	1.707469	0.0906
X1_KOMP	1.93E-14	7.87E-15	2.450364	0.0159
X2_PROF	1.079070	0.324480	3.325539	0.0012
X3_KA	0.011117	0.158598	0.070096	0.9442
K1_LEV	0.086697	0.276197	0.313894	0.7542
K2_SIZE	-0.292311	0.171904	-1.700436	0.0920

Sumber : Ouput Eviews, data diolah 2021

Dari hasil pengolahan pada tabel 4.13 diatas, maka hipotesis-hipotesis tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Variabel Komparabilitas Laporan Keuangan

Hipotesis pertama (H1) adalah Komparabilitas Laporan Keuangan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hal ini dapat dilihat pada nilai Prob. sebesar 0.0159 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa komparabilitas laporan keuangan berpengaruh secara negatif terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) terdukung.

2. Variabel Profitabilitas

Hipotesis pertama (H2) adalah Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini dapat dilihat pada nilai Prob. sebesar 0.0012 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh

negatif terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) tidak terdukung.

3. Variabel Komite Audit

Hipotesis pertama (H3) adalah Komite Audit berpengaruh Positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini dapat dilihat pada nilai Prob. sebesar 0.9442 ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Komite Audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) tidak terdukung.

4.3. Pembahasan Hipotesis

4.3.1. Pengaruh Komparabilitas Laporan Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak

Hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu komparabilitas laporan keuangan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Nilai t hitung dari penelitian ini sebesar 2.450364 dan tingkat signifikansi sebesar 0.0159 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien regresi yaitu 1.93E-14 (0,000000000000193). Berdasarkan nilai CETR positif disini mengindikasikan arah yang berbanding terbalik dengan penghindaran pajak. Sehingga menunjukkan bahwa komparabilitas laporan keuangan berpengaruh negatif pada penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

Dalam penelitian ini komparabilitas laporan keuangan memiliki hubungan negatif terhadap penghindaran pajak perusahaan. Hubungan negatif ini mengindikasikan bahwa lebih detail komparabilitas dapat meningkatkan

pemantauan kegiatan managerial yang berkaitan dengan kegiatan penghindaran pajak yang menurun.

Dari hasil oleh data yang telah dilakukan menemukan hasil bahwa nilai komparabilitas laporan keuangan tertinggi dimiliki oleh Adaro Energy Tbk pada tahun 2018 sebesar 88203700000000 dengan nilai CETR 0,418. dibandingkan dengan nilai komparabilitas laporan keuangan terendah yang dimiliki oleh Citatah Tbk pada tahun 2016 yaitu -14180800000000 dengan nilai CETR sebesar 0,22. Hasil tersebut mengasumsikan bahwa semakin tinggi nilai komparabilitas laporan keuangan maka nilai CETR juga tinggi sehingga mengindikasikan menurunnya aktivitas penghindaran pajak oleh perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Majeed & Yan, 2019; Qingyuan & Lumeng, 2019) yang berpendapat bahwa komparabilitas laporan keuangan dapat berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak yang semakin menurun.

4.3.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Nilai t hitung dari penelitian ini sebesar 3.325539 dan tingkat signifikansi sebesar 0.0012 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien regresi yaitu 1.079070. Berdasarkan nilai CETR positif disini mengindikasikan arah yang berbanding terbalik dengan penghindaran pajak. Sehingga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap aktivitas penghindaran pajak.

Dalam penelitian ini profitabilitas memiliki hubungan negatif terhadap penghindaran pajak perusahaan. Hubungan negatif ini mengindikasikan bahwa profitabilitas dengan pengukuran *Return on assets* adalah salah satu indikator bagi perusahaan dalam pencapaian laba perusahaan. Semakin besar rasio, semakin baik kemampuan perusahaan mengelola aset dalam memperoleh keuntungan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi maka semakin rendah perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak, yang berarti perusahaan dapat membayar pajak sesuai dengan aturan.

Perusahaan yang memiliki penghasilan tinggi tidak akan masalah dalam pembayaran pajak, karena memiliki arus kas yang cukup untuk membayar pajak. Sehingga perusahaan tidak akan sembunyi-sembunyi untuk melakukan penghindaran pajak. Bagi perusahaan publik, setiap tindakan manajer akan diawasi oleh pemegang saham yang senang dengan laba yang tinggi sehingga harga sahamnya juga tinggi (Oktamawati,2017).

Meskipun manajer dapat melakukan upaya- upaya dalam melakukan penghindaran pajak, akan tetapi dapat berisiko mengganggu reputasi perusahaan yang akan berakibat pada harga saham. Sehingga dengan hal ini, perusahaan tidak melakukan penghindaran pajak meskipun memiliki profitabilitas yang tinggi.

Dari hasil oleh data yang telah dilakukan menemukan hasil bahwa nilai ROA tertinggi dimiliki oleh Bayan Resources Tbk pada tahun 2018 sebesar 41% dengan nilai CETR 0.247. dibandingkan dengan nilai ROA terendah yang dimiliki oleh Energi Mega Persada Tbk pada tahun 2016

yaitu -41,6% dengan nilai CETR sebesar -0.083. Hasil tersebut mengasumsikan bahwa semakin besar laba akan mendorong perusahaan untuk melakukan pelaporan pajak, sehingga akan menekan adanya aktivitas penghindaran pajak oleh perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktamawati, 2017; Saputri, 2018) yang menyatakan bahwa Profitabilitas dengan proxi ROA berpengaruh signifikan terhadap aktivitas penghindaran pajak. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2017; Handayani, 2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

4.3.3. Pengaruh Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu komite audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Nilai t hitung dari penelitian ini sebesar 0.070096 dan tingkat signifikansi sebesar 0.9442 ($p > 0,05$) dengan nilai koefisien regresi yaitu 0.011117. Berdasarkan nilai CETR positif disini mengindikasikan arah yang berbanding terbalik dengan penghindaran pajak. Maka nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh dan arahnya negatif pada penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Keberadaan komite audit dalam mekanisme tata kelola perusahaan kurang berperan aktif dalam penetapan kebijakan terkait besaran tarif pajak efektif perusahaan dan lebih cenderung

untuk menjalankan tugasnya secara netral dan tepat berdasarkan regulasi yang telah ditetapkan.

Dari hasil olah data dalam penelitian ini menemukan hasil bahwa jumlah komite audit tertinggi adalah 4 yang dimiliki oleh PT. Bayan Resources Tbk tahun 2015-2019 masing-masing nilai CETR sebesar (-0.2), 0.389, 0.195, 0.247, dan 0.248. PT. Medco Energi Internasional tahun 2018-2019 dengan nilai CETR sebesar 0.972 dan 1.113.

PT. Vale Indonesia tahun 2017-2019 dengan nilai CETR sebesar 0.316, 0.575, dan 0.326. PT. Bukit Asam Tbk tahun 2015-2019 dengan nilai CETR sebesar 0.251, 0.259, 0.251, 0.247, dan 0.259, PT. Elnusa Tbk tahun 2015 dengan nilai CETR sebesar 0.252, dan PT. Aneka Tambang tahun 2015-2019 dengan nilai CETR sebesar 0.137, 0.727, 0.7, 0.187, dan 0.718.. Sedangkan jumlah komite audit terendah adalah 2 dimiliki oleh PT. Atlas Resources tahun 2015 dengan nilai CETR sebesar 0.022.

Hasil tersebut mengasumsikan bahwa banyak sedikitnya jumlah komite audit tidak mempengaruhi adanya aktivitas penghindaran pajak. Banyak sedikitnya jumlah anggota komite audit tidak memberikan jaminan suatu perusahaan melakukan penghindaran pajak.

Penambahan maupun pengurangan jumlah komite audit hanya untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/PJOK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit pada BAB II Pasal 4 yang menetapkan komite audit terdiri dari paling kurang 3 (tiga)

orang anggota yang berasal dari komisaris independen dan pihak dari luar emiten atau perusahaan publik (Handayani,2015).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2015) Murkana dan Putra (2020) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap aktivitas penghindaran pajak. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wardan (2019) yang menyatakan bahwa komite audit dapat mempengaruhi adanya aktivitas penghindaran pajak pada perusahaan.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Komparabilitas laporan keuangan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Besarnya Adjusted R^2 sebesar 0,217962 atau 21,7962%. Artinya 78,2038% masih dipengaruhi variabel lain selain variabel dalam penelitian ini.
2. Sampel hanya menggunakan perusahaan disektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel pembaharuan yang masih jarang diteliti oleh peneliti seperti jaminan aset.
2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan sektor/ industri perusahaan lainnya sebagai populasi penelitian.
3. Penelitian selanjutnya menggunakan penelitian yang sejenis dengan periode pengamatan yang lebih lama sehingga memberikan hasil yang lebih pasti karena memiliki jumlah sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeny, Suci Noor.(2017). *PPATK: Ini Dua Sektor Paling Rawan Penghindaran Pajak*. Diakses pada 20 Agustus 2020 pada <https://news.ddtc.co.id/ppatk-ini-dua-sektor-paling-rawan-penghindaran-pajak-9300>
- Alfajri.(2016). Pengaruh Profitabilitas,Proporsi Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Karakteristik Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Property yang Terdaftar di BEI periode 2010-2013.*JOM Fekom,Vol.3 No.1,1094-1107*
- April, P., Akuntansi, J. R., Herawati, H., & Ekawati, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan,4*(1), 873–884.
- Damayanti, F. dan S. T.(2015). Pengaruh komite audit, kualitas audit, kepemilikan institusional, risiko perusahaan dan return on assets terhadap *tax avoidence*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Vol. 5(2), 187–206.
- Desai, Mihir A; Dharmapala, D. (2006). Corporate tax avoidence and high-powered incentives . *Jounal Of Financial Economics*. 79, 145–179. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2005.02.002>
- Dewi,Noor M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Advoidance*) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*. <http://jurnal.unimus.ac.id>. 2019, Vol. 9(2), 171–189.
- Direktorat Jendral Pajak.(2007). *Undang- Undang Nomor 2007*. Diakses pada 20 Agustus 2020 pada <https://www.pajak.co.id/id/undang-undang-nomor-28-tahun-2007#:~:text=Pajak%20adalah%20kontribusi%20wajib%20kepada,bagi%20sebesar-besarnya%20kemakmuran%20rakyat>.
- Eksandy, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015).*Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.1,*
- Franco, D. (2011). The Benefits of Financial Statement Comparability. *Journal of Accounting Research*. Vol. 49(4). <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2011.00415.x>

- Friana, Hendra. (2019). *DJP Dalami Dugaan Penghindaran Pajak PT Adaro Energy*. Diakses pada 22 Agustus 2020, dari <https://www.google.com/amp/tirto.id/djp-dalami-dugaan-penghindaran-pajak-pt-adaro-energy-edKk>.
- Ghozali, Imam. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika :Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 (Edisi 2)*. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Halim, Abdul. Bawono I.R & Amin D. (2014). *Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, Studi Kasus*. Jakarta Selatan: Salemba Empat
- Handayani, C. D. (2015). Pengaruh *Return On Asset*, Karakter Eksekutif, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Terhadap Penghindaran Pajak. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*. 427–439.
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Marantha*. Vol. 10, 72–84.
- <https://www.pwc.com/id/en/media-centre/pwc-in-news/2016/indonesia/pwc---tahun-2015-sebagai-tahun-terburuk-bagi-sektor-pertambangan-html>.
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). Theory Of The Firm : Managerial Behavior , Agency Costs And Ownership Structure . *Journal of Financial Economics*. Vol.3, 305–360.
- Kementerian Keuangan.(2020). *Ini Penjelasan Singkat Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) Atau Tax Treaty*. Diakses pada 20 Agustus 2020 pada <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-penjelasan-singkat-persetujuan-penghindaran-pajak-berganda-p3b-atau-tax-treaty/#:~:text=Jakarta%2C%2003%2F02%2F2020,atas%20suatu%20penghasilan%20yang%20sama>.
- Kismanah, I., & Masitoh, S. (2018). Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*. Vol. 4(1), 29–36.
- Kumar, A., & Nanda, S. (2020). Receptiveness of effective tax rate to firm characteristics: an empirical analysis on Indian listed firms. *Journal of Asia Business Studies*. doi 10.1108/JABS-11-2018-0304.
- Lestari, V. N. (2002). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Periode 1998-2002. *Jurnal Fakultas Ekonomi-Universitas Soetomo*. Vol. VII No.2 Juni 2016. 50–59.
- Luh, N., & Puspita, P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage , Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran

- Pajak (Tax Avoidance).*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 21*, 830–859.
- Majeed, M. A., & Yan, C. (2019a). Financial statement comparability and corporate tax avoidance: evidence from China Financial statement comparability and corporate tax avoidance : evidence from China. *Economic Research-Ekonomika Istraživanja*, 32(1), 1813–1843. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1640627>
- Majeed, M. A., & Yan, C. (2019b). Financial statement comparability and corporate tax avoidance: evidence from China. *Economic Research-Ekonomika Istraživanja*, 32(1), 1813–1843. <https://doi.org/10.1080/1331677x.2019.1640627>
- Maulita, Dian. dan M. Arifin. (2018). Pengaruh *Return On Investment (ROI)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap *Return Saham Syariah*. *Jurnal Manajemen.Vol.8 . Nomor 1. Juni 2018*.
- Murkana, R., & Putra, Y. M. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Praktek Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. 13(April). *Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan. Vol.13*. 43–57.
- Murwaningtyas, N. E. (2019). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak.*JASa (Jurnal Akuntansi, Audit,dan Sistem Informasi Akuntansi.Vol. 3(1)*, 132–142.
- Novriyanti, I., Wahana, W., & Dalam, W. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak.*Journal of Applied Accounting and Taxation. Vol. 5(1)*, 24–35.
- Nugrahitha, i made a. (2018). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Corporate Governance , dan Karakter Eksekutif pada Tax Avoidance .*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.22*. 2016–2039.
- Nurhaliza, Shifa.(2020). *Termasuk Indonesia, Google dan Microsoft Mangkir Bayar Pajak Rp 41 Triliun*.Diakses pada 22 September 2020 pada <https://www.google.com/amp/s/www.idxchannel.com/amp/market-news/termasuk-indonesia-google=dan-microsoft-mangkir-bayar-pajak-rp41-triliun>.
- Oktamawati. Mayariska. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap *Tax Advoidance*. *Jurnal Akuntansi Bisnis. Vol.15. No.1(23-40)*.
- Pattiasina, V., Handayani, M., Numberi, A., & Patiran, A. (2019). Capital

Intensity and Tax Avoidance : A Case in Indonesia. *International Journal of Social Science and Humanities*. Vol. 3(1), 58–71.

Peraturan Pemerintah. 2009. *Undang- Undang Republik Indonesia No.16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*: Dewan Perwakilan Rakyat. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 211

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. 2015. *Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit* (Indonesia). Diakses tanggal 09 April 2021 dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Nomor-55.POJK.04.2015.aspx>

Pitaloka, W. M. Z. M. (2018). Konvergensi Rasio Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*. Vol.2(2), 147–156.

Pohan, Chairil A. (2013). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Putri, T.,R.,F. (2017). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2015.

Qingyuan, L., & Lumeng, W. (2019). Financial statement comparability and corporate tax avoidance. *China Journal of Accounting Studies*, 00(00), 1–26. <https://doi.org/10.1080/21697213.2019.1612187>

Reagan, R. (2020). Good Corporate Governance Dan Tax Avoidance Pada Perusahaan Multinasional Dalam Moderasi Peningkatan Tax Audit Coverage Ratio. *Jurnal Kajian Ilmiah Perpajakan Indonesia*. Vol 2(1), 57–75.

Resmi, Siti. (2017). *Perpajakan :Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat

Saputri, Friska Atika. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Intensitas Modal, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Ekobisnis Dewantara*. Vol.1. No.6 (171-180)

Somantri, I., & Sukardi, H. A. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*. November 2018, 1–10.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Syamni, G., Wahyuddin, Damanhur, & Ichsan. (2018). CSR and Profitability in IDX Agricultural Subsectors. In *Proceedings of MICoMS*. 511–517.

<https://doi.org/10.1108/978-1-78756-793-1-00034>

- Tandean, V. A., & Tandean, V. A. (2016). The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance: An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in IDX period 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research, Vol.1*, 28-38.
- Tjahjono, Achmad & Husein M.F.(2009). *Perpajakan*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN
- Wardan, D. A. (2019). The Effect of Audit Committee , Leverage , Return on Assets , Company Size , and Sales Growth on Tax Avoidance. *Idx, Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia.Vol.4*. 171–185.
- Wulandari, Riski. Agustin, Henri dan A, M. (2019). Auditor Style dan Komparabilitas Laporan Keuangan. *Jea (Jurnal Eksplorasi Akuntansi).Vol. 1*, 109–122.
- Ying, T. (2015). Corporate Governance and Tax Strategies in Chinese Listed Firms. *Thesis Submitted To The University Of Nottingham For The Degree Of Doctor Of Philosophy*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

No	Bulan Kegiatan	Nov-20				Des-20				Jan-21				Feb-21				Mar-21				Apr-21				Mei-21			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal	X	x	x	x	x	x	x	x	x																			
2.	Konsultasi	X		x	x			x	x	x																			
3.	Revisi Proposal													x	x														
4.	Pengumpulan Data															x	x												
5.	Analisis Data																	x	x	x	x								
6.	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																					x							
7.	Pendaftaran Munaqasah																							x					
8.	Munaqasah																											x	
9.	Revisi Skripsi																												x

Lampiran 2 Kriteria yang digunakan dalam penelitian

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Indikator Perusahaan	Jumlah
Perusahaan Pertambangan yang tercatat di BEI 2015-2019	55
Perusahaan Pertambangan yang tidak konsisten terdaftar sebagai sektor Pertambangan di BEI 2015-2019	(14)
Perusahaan Pertambangan yang tidak memiliki kelengkapan data terkait	(10)
Data <i>outlier</i>	(15)
Total sampel perusahaan	28
Total observasi (5x28) 2015-2019	140

Lampiran 3 Daftar Sampel Perusahaan

Daftar Sampel Perusahaan

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	BSSR	Baramurti Sukses Sarana Tbk
3	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
4	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
5	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
6	MYOH	Samindo Resources Tbk
7	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
8	ARII	Atlas Resources Tbk
9	BYAN	Bayan Resources Tbk
10	DEWA	Darma Henwa Tbk
11	DOID	Delta Dunia Tbk
12	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
13	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
14	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
15	HRUM	Harum Energy Tbk
16	INCO	Vale Indonesia Tbk
17	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
18	GTBO	Gadra Tujuh Buana Tbk
19	PTRO	Petrosea Tbk
20	APEX	Apexindo Pratama Tbk
21	PSAB	J Resources Asia Pasific Tbk
22	PTBA	Bukit Asam Tbk
23	ELSA	Elnusa Tbk
24	ANTM	Aneka Tambang Tbk
25	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
26	CTTH	Citatah Tbk
27	CITA	Citra Mineral Investindo Tbk
28	DKFT	Central Omega Resources Tbk

Lampiran 4 Data yang digunakan untuk analisis penelitian

Data yang digunakan untuk analisis penelitian ini adalah sebagai berikut :

N O .	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TA HU N	TAX AVOID ANCE	KOMP	PROFIT ABILIT AS	KOMITE AUDIT	LEVER AGE	UKURAN PERUSAH AAN
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	2015	0.461	68300900000000	0.025	3	0.437	32.04
2	ADRO	Adaro Energy Tbk	2016	0.377	71375000000000	0.052	3	0.42	32.104
3	ADRO	Adaro Energy Tbk	2017	0.423	77911000000000	0.079	3	0.4	32.156
4	ADRO	Adaro Energy Tbk	2018	0.418	88203700000000	0.068	3	0.391	32.258
5	ADRO	Adaro Energy Tbk	2019	0.34	85768900000000	0.06	3	0.448	32.239
6	BSSR	Baramurti Sukses Sarana Tbk	2015	0.277	-11672900000000	0.152	3	0.396	28.506
7	BSSR	Baramurti Sukses Sarana Tbk	2016	0.23	-12075800000000	0.149	3	0.308	28.536
8	BSSR	Baramurti Sukses Sarana Tbk	2017	0.261	-11883200000000	0.393	3	0.287	28.677
9	BSSR	Baramurti Sukses Sarana Tbk	2018	0.257	-10759600000000	0.283	3	0.387	28.898
10	BSSR	Baramurti Sukses Sarana Tbk	2019	0.263	10645100000000	0.122	3	0.321	28.879
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	2015	0.079	-91651700000000	0.006	3	0.33	29.26
12	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	2016	0.29	-10022100000000	0.093	3	0.299	29.255

13	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	2017	0.284	-6339160000000	0.203	3	0.505	29.71
14	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	2018	0.261	-4110340000000	0.143	3	0.55	29.949
15	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	2019	0.339	-3471220000000	0.086	3	0.541	30.015
16	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	2015	0.547	2465350000000	0.054	3	0.292	30.419
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	2016	0.319	3315160000000	0.108	3	0.25	30.419
18	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	2017	0.302	3895180000000	0.186	3	0.295	30.544
19	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	2018	0.301	6579080000000	0.178	3	0.327	30.67
20	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	2019	-0.096	2788600000000	0.105	3	0.269	30.45
21	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	2015	0.268	-12695600000000	0.318	3	0.352	28.04
22	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	2016	0.25	-13487100000000	0.233	3	0.213	28.078
23	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	2017	0.255	-12467800000000	0.365	3	0.239	28.41
24	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	2018	0.256	-11980300000000	0.29	3	0.284	28.552
25	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	2019	0.272	-11413600000000	0.183	3	0.244	28.615
26	MYOH	Samindo Resources Tbk	2015	0.261	-12196200000000	0.153	3	0.421	28.43

27	MYOH	Samindo Resources Tbk	2016	0.278	-12563500000000	0.144	3	0.27	28.313
28	MYOH	Samindo Resources Tbk	2017	0.277	-12543700000000	0.09	3	0.246	28.243
29	MYOH	Samindo Resources Tbk	2018	0.254	-12551300000000	0.204	3	0.247	28.416
30	MYOH	Samindo Resources Tbk	2019	0.253	-12295300000000	0.163	3	0.236	28.432
31	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	2015	0.342	-10206200000000	0.091	3	0.451	28.991
32	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	2016	0.439	-11608500000000	0.056	3	0.435	28.888
33	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	2017	0.313	-10155800000000	0.119	3	0.498	29.183
34	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	2018	0.3	-68171200000000	0.136	3	0.57	29.614
35	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	2019	0.304	-48456200000000	0.069	3	0.584	29.808
36	ARII	Atlas Resources Tbk	2015	0.022	-93852100000000	-0.07	2	0.767	29.21
37	ARII	Atlas Resources Tbk	2016	-0.315	-10078300000000	-0.08	3	0.83	29.121
38	ARII	Atlas Resources Tbk	2017	-1.343	-11151800000000	-0.05	3	0.878	29.12
39	ARII	Atlas Resources Tbk	2018	0.018	-92928600000000	-0.08	3	0.971	29.254
40	ARII	Atlas Resources Tbk	2019	0.028	-90722200000000	-0.02	3	0.873	29.252

41	BYAN	Bayan Resources Tbk	2015	-0.2	-848816000000	-0.08	4	0.775	30.243
42	BYAN	Bayan Resources Tbk	2016	0.389	-3044360000000	0.022	4	0.772	30.036
43	BYAN	Bayan Resources Tbk	2017	0.195	-2920020000000	0.38	4	0.42	30.119
44	BYAN	Bayan Resources Tbk	2018	0.247	3484900000000	0.41	4	0.37	30.549
45	BYAN	Bayan Resources Tbk	2019	0.248	1841710000000	0.204	4	0.573	30.403
46	DEWA	Darma Henwa Tbk	2015	0.914	-9177830000000	0.001	3	0.397	29.269
47	DEWA	Darma Henwa Tbk	2016	0.801	-9199340000000	0.001	3	0.41	29.265
48	DEWA	Darma Henwa Tbk	2017	0.744	-8879430000000	0.007	3	0.434	29.325
49	DEWA	Darma Henwa Tbk	2018	0.623	-8311980000000	0.006	3	0.444	29.425
50	DEWA	Darma Henwa Tbk	2019	0.058	-6684160000000	0.007	3	0.574	29.664
51	DOID	Delta Dunia Tbk	2015	-0.435	-2246440000000	-0.01	3	0.898	30.071
52	DOID	Delta Dunia Tbk	2016	0.389	-9356860000000	0.042	3	0.857	30.104
53	DOID	Delta Dunia Tbk	2017	0.461	-1858680000000	0.049	3	0.813	30.181
54	DOID	Delta Dunia Tbk	2018	0.299	3045360000000	0.064	3	0.779	30.473
55	DOID	Delta Dunia Tbk	2019	0.413	2499670000000	0.017	3	0.763	30.43
56	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	2015	0.286	-10116300000000	0.018	3	0.341	28.975
57	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	2016	0.369	-5269790000000	0	3	0.686	29.827
58	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	2017	0.485	-2492700000000	0.003	3	0.742	30.04

59	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	2018	-0.622	-1665340000000	0.043	3	0.659	30.212
60	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	2019	1.051	-1733280000000	0.001	3	0.655	30.152
61	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	2015	0.091	7023450000000	-0.19	3	0.757	30.672
62	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	2016	-0.083	-54316072788	-0.42	3	0.933	30.289
63	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	2017	0.839	-4722050000000	0.02	3	0.926	29.958
64	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	2018	1.654	-3366230000000	-0.01	3	0.883	29.991
65	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	2019	0.723	-4879100000000	0.036	3	0.844	29.876
66	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	2015	-0.254	26468900000000	-0.05	3	0.759	31.323
67	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	2016	0.241	33466800000000	0.055	3	0.752	31.509
68	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	2017	0.473	55870900000000	0.03	3	0.728	31.878
69	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	2018	0.972	61928400000000	0.001	4	0.736	31.963
70	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	2019	1.113	68992400000000	-0	4	0.774	32.056
71	HRUM	Harum Energy Tbk	2015	-0.074	-8568170000000	-0.05	3	0.098	29.289
72	HRUM	Harum Energy Tbk	2016	0.388	-10575800000000	0.043	3	0.14	29.346
73	HRUM	Harum Energy Tbk	2017	0.237	-8056020000000	0.121	3	0.138	29.46

74	HRUM	Harum Energy Tbk	2018	0.166	-7282130000000	0.086	3	0.17	29.545
75	HRUM	Harum Energy Tbk	2019	0.215	-8053460000000	0.045	3	0.106	29.458
76	INCO	Vale Indonesia Tbk	2015	0.277	17720600000000	0.022	3	0.199	31.084
77	INCO	Vale Indonesia Tbk	2016	0.631	14975000000000	0.001	3	0.176	31.029
78	INCO	Vale Indonesia Tbk	2017	0.337	15264200000000	-0.01	4	0.167	31.019
79	INCO	Vale Indonesia Tbk	2018	0.268	17474100000000	0.027	4	0.145	31.093
80	INCO	Vale Indonesia Tbk	2019	0.356	16480500000000	0.026	4	0.126	31.062
81	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	2015	0.376	-12479100000000	0.058	3	0.221	27.938
82	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	2016	0.355	-14939200000000	0.096	3	0.145	27.913
83	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	2017	0.316	-12245300000000	0.128	3	0.156	28
84	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	2018	0.575	-12702300000000	0.004	3	0.261	28.161
85	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	2019	0.326	-12289300000000	0.043	3	0.261	28.194
86	GTBO	Gadra Tujuh Buana Tbk	2015	0.2	-13256700000000	-0.27	3	0.125	27.445
87	GTBO	Gadra Tujuh Buana Tbk	2016	1.769	-13582600000000	0.094	3	0.14	27
88	GTBO	Gadra Tujuh Buana Tbk	2017	0.2	-13226000000000	0.001	3	0.202	27.415
89	GTBO	Gadra Tujuh Buana Tbk	2018	-0.008	-13793000000000	0.04	3	0.185	27.46
90	GTBO	Gadra Tujuh Buana Tbk	2019	0.005	-13225500000000	-0.07	3	0.227	27.363

91	PTRO	Petrosea Tbk	2015	-0.325	-7883900000000	-0.03	3	0.581	29.401
92	PTRO	Petrosea Tbk	2016	0.11	-10271700000000	-0.02	3	0.567	29.296
93	PTRO	Petrosea Tbk	2017	0.23	-94920400000000	0.019	3	0.591	29.409
94	PTRO	Petrosea Tbk	2018	0.329	-63399500000000	0.042	3	0.656	29.716
95	PTRO	Petrosea Tbk	2019	0.228	-65788600000000	0.057	3	0.614	29.667
96	APEX	Apexindo Pratama Tbk	2015	0.304	-46151100000000	0.028	3	0.935	29.905
97	APEX	Apexindo Pratama Tbk	2016	0.232	-47674700000000	-0.03	3	0.96	29.847
98	APEX	Apexindo Pratama Tbk	2017	0.047	-67681900000000	-0.18	3	0.916	29.653
99	APEX	Apexindo Pratama Tbk	2018	0.055	-68233700000000	-0.2	3	0.708	29.64
100	APEX	Apexindo Pratama Tbk	2019	0.27	-67104900000000	0.041	3	0.888	29.571
101	PSAB	J Resources Asia Pasific Tbk	2015	0.459	-41223300000000	0.038	3	0.617	30.068
102	PSAB	J Resources Asia Pasific Tbk	2016	0.451	-21810100000000	0.026	3	0.599	30.07
103	PSAB	J Resources Asia Pasific Tbk	2017	0.432	-16104500000000	0.017	3	0.62	30.155
104	PSAB	J Resources Asia Pasific Tbk	2018	0.343	-11630900000000	0.021	3	0.596	30.216
105	PSAB	J Resources Asia Pasific Tbk	2019	0.653	-78387400000000	0.004	3	0.643	30.254
106	PTBA	Bukit Asam Tbk	2015	0.251	30913600000000	0.121	4	0.45	30.458

107	PTBA	Bukit Asam Tbk	2016	0.259	2773410000000	0.109	4	0.432	30.553
108	PTBA	Bukit Asam Tbk	2017	0.251	8333070000000	0.207	4	0.372	30.721
109	PTBA	Bukit Asam Tbk	2018	0.247	9250410000000	0.212	4	0.327	30.816
110	PTBA	Bukit Asam Tbk	2019	0.259	12094800000000	0.155	4	0.294	30.893
111	ELSA	Elnusa Tbk	2015	0.252	-9390130000000	0.086	4	0.402	29.114
112	ELSA	Elnusa Tbk	2016	0.244	-10698200000000	0.075	3	0.313	29.064
113	ELSA	Elnusa Tbk	2017	0.232	-9361910000000	0.052	3	0.371	29.211
114	ELSA	Elnusa Tbk	2018	0.215	-8574930000000	0.049	3	0.417	29.364
115	ELSA	Elnusa Tbk	2019	0.236	-7426390000000	0.052	3	0.474	29.549
116	ANTM	Aneka Tambang Tbk	2015	0.137	16574200000000	-0.05	4	0.397	31.044
117	ANTM	Aneka Tambang Tbk	2016	0.727	14125700000000	0.002	4	0.386	31.032
118	ANTM	Aneka Tambang Tbk	2017	0.7	15942700000000	0.005	4	0.384	31.033
119	ANTM	Aneka Tambang Tbk	2018	0.187	17701700000000	0.051	4	0.427	31.103
120	ANTM	Aneka Tambang Tbk	2019	0.718	15796100000000	0.006	4	0.399	31.039

12 1	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	2015	0.411	-13231300000000	0.038	3	0.69	27.719
12 2	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	2016	0.525	-13425500000000	0.027	3	0.633	27.61
12 3	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	2017	0.462	-13349500000000	0.022	3	0.604	27.59
12 4	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	2018	0.393	-13457500000000	0.027	3	0.359	27.621
12 5	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	2019	0.347	-13033400000000	0.026	3	0.466	27.855
12 6	CTTH	Citatah Tbk	2015	0.511	-13560800000000	0.003	3	0.523	27.13
12 7	CTTH	Citatah Tbk	2016	0.22	-14180800000000	0.034	3	0.489	27.146
12 8	CTTH	Citatah Tbk	2017	0.321	-13820900000000	0.007	3	0.541	27.275
12 9	CTTH	Citatah Tbk	2018	0.475	-13768800000000	0.006	3	0.557	27.32
13 0	CTTH	Citatah Tbk	2019	0.033	-13233500000000	-0.03	3	0.6	27
13 1	CITA	Citra Mineral Investindo Tbk	2015	0	-11873700000000	-0.14	3	0.614	28.527
13 2	CITA	Citra Mineral Investindo Tbk	2016	0.003	-11670400000000	-0.1	3	0.674	28.593
13 3	CITA	Citra Mineral Investindo Tbk	2017	-0.014	-11641300000000	0.019	3	0.704	28.55
13 4	CITA	Citra Mineral Investindo Tbk	2018	0.088	-12570400000000	0.243	3	0.65	28.633

13 5	CITA	Citra Mineral Investindo Tbk	2019	0.225	-12505900000000	0.368	3	0.967	28.245
13 6	DKFT	Central Omega Resources Tbk	2015	0.257	-11873700000000	-0.01	3	0.023	28.527
13 7	DKFT	Central Omega Resources Tbk	2016	-0.091	-11573800000000	-0.03	3	0.253	28.593
13 8	DKFT	Central Omega Resources Tbk	2017	0.214	-11926900000000	-0.02	3	0.438	28.55
13 9	DKFT	Central Omega Resources Tbk	2018	0.226	-11414800000000	-0.03	3	0.58	28.633
14 0	DKFT	Central Omega Resources Tbk	2019	0.241	-12098800000000	-0.06	3	0.941	28.211

Lampiran 5 Output Statistik Deskriptif

Output Statistik Deskriptif

	Y_TA	X1_KOMP	X2_PROF	X3_KA	K1_LEV	K2_SIZE
Mean	0.297457	-4.76E+11	0.052164	3.142857	0.489614	29.50245
Median	0.269000	-7.97E+12	0.035000	3.000000	0.441000	29.45900
Maximum	1.769000	8.82E+13	0.410000	4.000000	0.971000	32.25800
Minimum	-1.343000	-1.49E+13	-0.416000	2.000000	0.023000	27.13000
Std. Dev.	0.336860	2.04E+13	0.117659	0.371104	0.238186	1.243183
Skewness	0.228887	2.785148	0.271317	1.608763	0.270554	0.122909
Kurtosis	10.36964	10.69799	5.767352	5.001114	2.109658	2.473985
Jarque-Bera	318.0404	526.6754	46.39068	83.74874	6.332120	1.966525
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.042169	0.374089
Sum	41.64400	-6.67E+13	7.303000	440.0000	68.54600	4130.343
Sum Sq. Dev.	15.77298	5.79E+28	1.924267	19.14286	7.885839	214.8250
Observations	140	140	140	140	140	140

Lampiran 6 Ouput CEM

Ouput CEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.164154	1.130613	1.029666	0.3050
X1_KOMP	4.53E-15	2.32E-15	1.955573	0.0526
X2_PROF	0.239319	0.256785	0.931982	0.3530
X3_KA	0.061461	0.087123	0.705450	0.4818
K1_LEV	-0.073534	0.131524	-0.559089	0.5770
K2_SIZE	-0.035031	0.041230	-0.849648	0.3970
R-squared	0.058789	Mean dependent var		0.297457
Adjusted R-squared	0.023669	S.D. dependent var		0.336860
S.E. of regression	0.332850	Akaike info criterion		0.679659
Sum squared resid	14.84570	Schwarz criterion		0.805730
Log likelihood	-41.57615	Hannan-Quinn criter.		0.730891
F-statistic	1.673954	Durbin-Watson stat		1.572412
Prob(F-statistic)	0.145097			

Lampiran 7 Output FEM

Output FEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.796864	5.151989	1.707469	0.0906
X1_KOMP	1.93E-14	7.87E-15	2.450364	0.0159
X2_PROF	1.079070	0.324480	3.325539	0.0012
X3_KA	0.011117	0.158598	0.070096	0.9442
K1_LEV	0.086697	0.276197	0.313894	0.7542
K2_SIZE	-0.292311	0.171904	-1.700436	0.0920

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.397999	Mean dependent var	0.297457	
Adjusted R-squared	0.217962	S.D. dependent var	0.336860	
S.E. of regression	0.297895	Akaike info criterion	0.618465	
Sum squared resid	9.495344	Schwarz criterion	1.311852	
Log likelihood	-10.29254	Hannan-Quinn criter.	0.900237	
F-statistic	2.210645	Durbin-Watson stat	2.358300	
Prob(F-statistic)	0.001336			

Lampiran 8 Output REM

Output REM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.543976	1.361137	1.134328	0.2587
X1_KOMP	5.50E-15	2.76E-15	1.989113	0.0487
X2_PROF	0.503563	0.263471	1.911264	0.0581
X3_KA	0.067100	0.096494	0.695382	0.4880
K1_LEV	-0.013582	0.149849	-0.090640	0.9279
K2_SIZE	-0.049976	0.048736	-1.025437	0.3070

Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.130680	0.1614
Idiosyncratic random			0.297895	0.8386

Weighted Statistics

R-squared	0.065305	Mean dependent var	0.212351
Adjusted R-squared	0.030428	S.D. dependent var	0.311035
S.E. of regression	0.306267	Sum squared resid	12.56910
F-statistic	1.872457	Durbin-Watson stat	1.817813
Prob(F-statistic)	0.103229		

Unweighted Statistics

R-squared	0.048843	Mean dependent var	0.297457
Sum squared resid	15.00258	Durbin-Watson stat	1.522956

Lampiran 9 Output Uji Chow

Output Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.239248	(27,107)	0.0019
Cross-section Chi-square	62.707952	27	0.0001

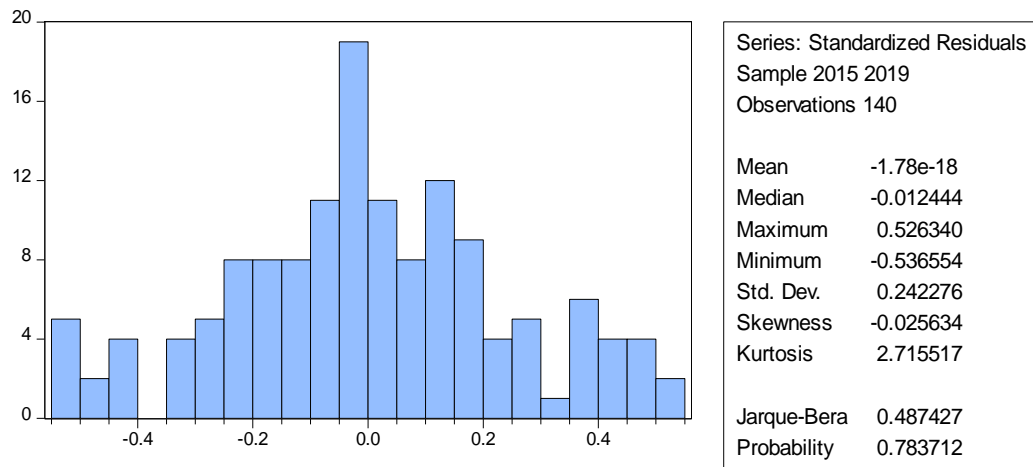
Lampiran 10 Output Uji Hausman

Output Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
	Chi-Sq.		
Test Summary	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.637219	5	0.0270

Lampiran 11 Output Uji Normalitas

Output Uji Normalitas



Lampiran 12 Output Uji Multikolinieritas

Output Uji Multikolinieritas

	Y_TA	X1_KOMP	X2_PROF	X3_KA	K1_LEV	K2_SIZE
Y_TA	1.000000	0.184644	0.103776	0.111752	-0.097851	0.103928
X1_KOMP	0.184644	1.000000	-0.042871	0.288556	0.039462	0.788528
X2_PROF	0.103776	-0.042871	1.000000	0.150713	-0.329995	-0.044977
X3_KA	0.111752	0.288556	0.150713	1.000000	-0.116493	0.422438
K1_LEV	-0.097851	0.039462	-0.329995	-0.116493	1.000000	0.175396
K2_SIZE	0.103928	0.788528	-0.044977	0.422438	0.175396	1.000000

Lampiran 13 Output Uji Heteroskedastisitas

Output Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.765577	3.165298	-0.873718	0.3842
X1_KOMP	-1.49E-15	4.83E-15	-0.308479	0.7583
X2_PROF	-0.121239	0.199355	-0.608158	0.5444
X3_KA	0.011450	0.097440	0.117504	0.9067
K1_LEV	0.151354	0.169691	0.891940	0.3744
K2_SIZE	0.095551	0.105615	0.904711	0.3677

Lampiran 14 Output Uji Koefisien Determinasi (R²)Output Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.397999
Adjusted R-squared	0.217962

Lampiran 15

Output F

R-squared	0.397999	Mean dependent var	0.297457
Adjusted R-squared	0.217962	S.D. dependent var	0.336860
S.E. of regression	0.297895	Akaike info criterion	0.618465
Sum squared resid	9.495344	Schwarz criterion	1.311852
Log likelihood	-10.29254	Hannan-Quinn criter.	0.900237
F-statistic	2.210645	Durbin-Watson stat	2.358300
Prob(F-statistic)	0.001336		

Lampiran 15 Output Persamaan Regresi Berganda

Output Persamaan Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.796864	5.151989	1.707469	0.0906
X1_KOMP	1.93E-14	7.87E-15	2.450364	0.0159
X2_PROF	1.079070	0.324480	3.325539	0.0012
X3_KA	0.011117	0.158598	0.070096	0.9442
K1_LEV	0.086697	0.276197	0.313894	0.7542
K2_SIZE	-0.292311	0.171904	-1.700436	0.0920

Lampiran 16 Output Uji t

Output Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.796864	5.151989	1.707469	0.0906
X1_KOMP	1.93E-14	7.87E-15	2.450364	0.0159
X2_PROF	1.079070	0.324480	3.325539	0.0012
X3_KA	0.011117	0.158598	0.070096	0.9442
K1_LEV	0.086697	0.276197	0.313894	0.7542
K2_SIZE	-0.292311	0.171904	-1.700436	0.0920

Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Familih Yunia Atmawati
 Tempat/ Tanggal Lahir : Sukoharjo, 07 Juni 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 No. Hp : 085334968344
 Jurusan/ Fakultas : Akuntansi Syariah/ FEBI
 E-mail : familihyunia7@gmail.com
 Alamat : Widodaren Kidul, Rt 01/02, Kec. Widodaren, Kab.
 Ngawi, Jawa Timur
 Riwayat Pendidikan : RA Ar-Rahman Widodaren
 SDN Gendingan 5
 SMPN 1 Widodaren
 SMAN 1 Sambungmacan
 Riwayat Organisasi :
 2017-2019 : T-Maps IAIN Surakarta
 2018-2019 : FRESH IAIN Surakarta
 2018-2019 : DEMA FEBI IAIN Surakarta

Lampiran 18 Cek plagiasi

Cek plagiasi

6%	4%	1%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper		1%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper		1%
3	jurnal.umj.ac.id Internet Source		1%
4	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper		<1%
5	repository.uinjkt.ac.id Internet Source		<1%
6	core.ac.uk Internet Source		<1%
7	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper		<1%
8	eprints.perbanas.ac.id Internet Source		<1%
9	Submitted to Tamalpais Union High School District		<1%